



2020-2035

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
INDOBARU NASIONAL



REVISI I

Institut Teknologi & Bisnis Indobaru Nasional
Komplek Mitra Mas Blok C no. 11-1 Jl. Dang Merdu,
Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam,
Kepulauan Riau 29461

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
TAHUN 2020 - 2035**



INDO BARU NASIONAL
Institut Teknologi & Bisnis

**BADAN PENJAMINAN MUTU INTERNAL
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDOBARU NASIONAL**



INDOBARU NASIONAL
Institut Teknologi & Bisnis

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
REVISI 1**

**BADAN PENJAMINAN MUTU INTERNAL
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDOBARU NASIONAL**



INDOBARU NASIONAL

Institut Teknologi & Bisnis

Komplek Mitra Mas, Blok C no. 11-18 Jl. Dang Merdu,
Kel. Teluk. Tering, Kec. Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau 29461

No Telp : 0778 4170 719, No Hp : 0821 6968 8977, Email : humas@indobarunasional.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDOBARU NASIONAL
NOMOR: 009/IIBN.R/SK.PR/II/2022**

**TENTANG
REVISI RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDOBARU NASIONAL 2020-2035**

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDOBARU NASIONAL

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional memerlukan Rencana Pengembangan (RIP) yang visioner, jelas fokus, terarah dan sesuai dengan dinamika pertumbuhan organisasi sebagai panduan dalam tata kelola perguruan tinggi secara efektif dan efisien;
b. Bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus sejalan dengan Visi, Misi dan Tujuan Yayasan;
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan yang dimaksud pada butir (a) dan (b) diatas perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2020-2035.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Yayasan Permata Harapan Bangsa Batam No.005/KEP-KETUM/YPHBB-LCAD/IV/2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional.
8. Keputusan Ketua Yayasan Permata Harapan Bangsa Batam No. 001/KEP-KETUM/YPHBB-LCAD/X/2020 tentang Statuta Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional;



INDOBARU NASIONAL

Institut Teknologi & Bisnis

Komplek Mitra Mas, Blok C no. 11-18 Jl. Dang Merdu,

Kel. Teluk. Tering, Kec. Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau 29461

No Telp : 0778 4170 719 , No Hp : 0821 6968 8977, Email : humas@indobarunasional.ac.id

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : REVISI RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDOBARU NASIONAL 2020-2035**
- Kesatu : Menetapkan Revisi Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional Tahun 2020-2035 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;**
- Kedua : Revisi Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional Tahun 2020-2035 menjadi acuan utama dalam pembuatan dan penerapan Rencana Strategis dan Rencana Operasional di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional;**
- Ketiga : Dengan ditetapkannya keputusan ini, maka Keputusan Rektor Nomor 001/IIBN.R/SK.PR/X/2020 dinyatakan tidak berlaku;**
- Keempat : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.**

Ditetapkan di : Batam
Pada Tanggal : 15 Februari 2022
Rektor Institut Teknologi dan Bisnis
Indobaru Nasional,



Dr. Jontro Simanjuntak, S.Pt., S.E., M.M.

Tembusan :

1. Pembina Yayasan Permata Harapan Bangsa Batam
2. Arsip

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I	1
ARAH PENGEMBANGAN	1
BAB II.....	9
VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI	9
BAB III.....	12
ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL	12
BAB IV.....	16
RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG.....	16
BAB V	21
PENGEMBANGAN CITRA INSTITUT	21
BAB VI.....	24
PENGEMBANGAN KUALITAS LULUSAN.....	24
BAB VII	32
PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	32
BAB VIII.....	40
PENGEMBANGAN BUDAYA KERJA DAN BUDAYA AKADEMIK	40
BAB IX.....	47
PENGEMBANGAN KUALITAS SDM DAN INFRASTRUKTUR.....	47
PENGEMBANGAN TATA LAKSANA ORGANISASI DAN MANAJEMEN.....	59
BAB XI.....	65
PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	65
BAB XII	72
PENGEMBANGAN KERJA SAMA, ALIANSI STRATEGIS, JEJARING.....	72
BAB XIII.....	75
PENGEMBANGAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI	75
BAB XIV.....	82
PENUTUP	82

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya yang senantiasa mengiringi langkah-langkah kami dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional tahun 2020-2035.

Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) merupakan perguruan tinggi yang dikelola Yayasan Permata Harapan Bangsa Batam, dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi dalam penyiapan sumber daya manusia terampil dan berdaya saing secara global. Pelaksanaannya, IIBN mengacu pada peraturan dan perundangan berlaku, diantaranya: Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing secara global, IIBN telah mengawali perjalanan panjangnya dengan tekad yang kuat. Di tengah dinamika perubahan zaman dan tuntutan akan inovasi, IIBN mengemban tanggung jawab untuk terus bertransformasi demi menghadirkan solusi yang relevan dan berdaya saing. Melalui Rencana Induk Pengembangan ini, ditetapkan visi dan misi yang menggambarkan komitmen kami untuk menjadi pusat keunggulan dalam pengembangan teknologi dan bisnis yang berkelanjutan. Rencana ini disusun dengan memperhitungkan berbagai aspek, mulai dari kebutuhan stakeholder, potensi riset, hingga paradigma pendidikan terkini.

Rencana ini menjadi komitmen bersama untuk menciptakan ekosistem pendidikan dan riset yang inklusif, inovatif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan ini. Semoga langkah-langkah yang kami rencanakan dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi kemajuan bangsa dan kesejahteraan masyarakat. Dengan Rencana Induk Pengembangan ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan acuan bagi seluruh pimpinan baik di tingkat Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro/Bagian, Kepala lembaga, Kepala Unit di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dalam merencanakan, menetapkan dan mengimplementasikan tujuan.

Batam, 15 Februari 2022

Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional



Dr. Jontro Simanjuntak, S.Pt., S.E., M.M.
NIDN. 1031088003

BAB I

ARAH PENGEMBANGAN

Arah pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) selama 15 tahun ke depan bertujuan untuk menjadi pusat keunggulan dalam pendidikan dan riset di bidang teknologi dan bisnis. Fokus utamanya termasuk peningkatan kualitas pendidikan dengan pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, penguatan infrastruktur pendidikan dan penelitian, serta meningkatkan aksesibilitas pendidikan tinggi bagi masyarakat.

Selain itu, institut ini berkomitmen untuk mendukung inovasi dan pengembangan teknologi melalui kemitraan dengan industri dan lembaga riset, serta mendorong kolaborasi lintas sektor untuk memecahkan tantangan sosial dan ekonomi. Upaya juga akan dilakukan untuk memperluas jaringan kerjasama baik Nasional maupun Internasional guna meningkatkan reputasi global institusi dan memperluas peluang bagi mahasiswa dan staf. Selama 15 tahun ke depan, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional akan terus berupaya menjadi agen perubahan yang berkontribusi signifikan terhadap pembangunan ilmu pengetahuan, teknologi, dan ekonomi nasional, serta menciptakan lulusan yang kompeten dan berdaya saing.

1.1 Peran Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional memiliki peran yang penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten di bidang teknologi dan bisnis. Institut ini menyediakan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi profesional dan siap bersaing di pasar kerja global. Selain itu, berperan dalam melakukan penelitian dan pengembangan inovasi di berbagai bidang teknologi dan bisnis untuk mendukung kemajuan industri dan ekonomi nasional. Dengan demikian, institut ini menjadi salah satu pilar dalam memajukan sektor pendidikan, industri, dan ekonomi di Indonesia.

1.2 Landasan Hukum Rencana Induk Pengembangan

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional tahun 2020-2035 didasarkan atas dokumen peraturan dan perundang-undangan:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas

- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 - e. Kebijakan dan panduan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yang memberikan arahan lebih lanjut terkait dengan pengembangan dan evaluasi kualitas pendidikan tinggi.
 - f. Statuta Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional 2020.

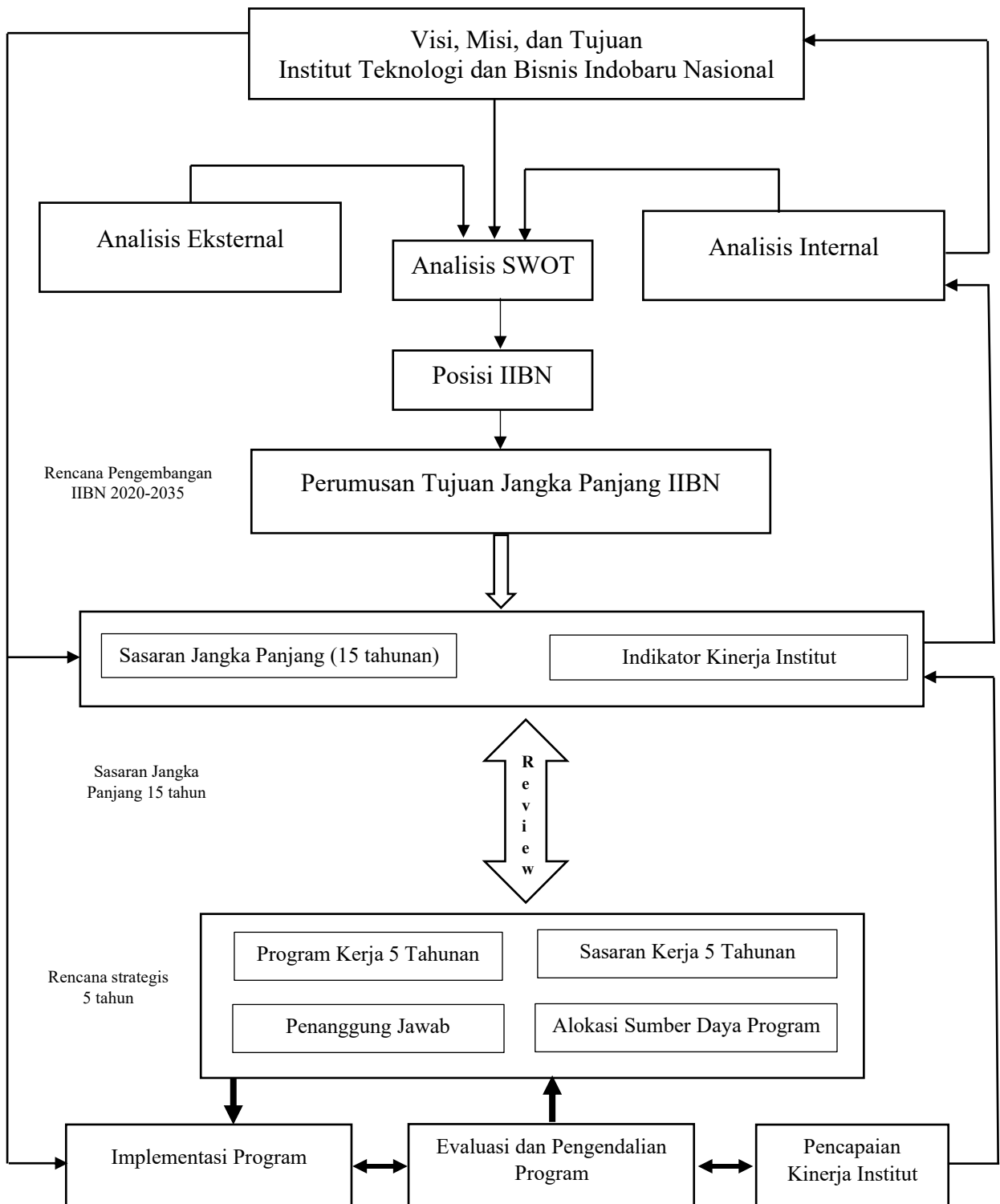
1.3 Perumusan Rencana Induk Pengembangan

Perumusan Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) adalah proses merencanakan arah dan strategi perkembangan jangka panjang untuk institusi tersebut. Rencana ini mencakup visi, misi, tujuan, dan strategi pengembangan yang akan diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, serta memperkuat kontribusi institusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta ekonomi nasional. Hal ini melibatkan analisis mendalam terhadap kebutuhan dan tantangan masa depan, serta mempertimbangkan perubahan lingkungan internal dan eksternal.

Alur pikir atau proses penyusunan Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional, sebagai berikut:

1. Analisis Situasi Awal:
 - a. Identifikasi kondisi saat ini dari Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional.
 - b. Tinjau sumber daya yang tersedia, infrastruktur, kurikulum, kebijakan akademik, dan ketersediaan sumber daya manusia.
 - c. Evaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) yang mempengaruhi.
2. Pemetaan Visi dan Misi:
 - a. Libatkan berbagai pemangku kepentingan termasuk dosen, mahasiswa, alumni, dan industri untuk merumuskan visi dan misi yang jelas.
 - b. Pastikan visi dan misi mencerminkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat serta tren global dalam pendidikan dan bisnis.
3. Penetapan Tujuan Strategis:
 - a. Tentukan tujuan jangka panjang dan pendek yang akan membantu mencapai visi dan misi.
 - b. Tujuan harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terbatas waktu.
4. Identifikasi Fokus Pengembangan:
 - a. Tinjau kurikulum yang ada dan identifikasi area yang perlu diperkuat atau diperluas sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi.

- b. Tinjau tren industri dan pasar tenaga kerja untuk menentukan program studi atau bidang spesialisasi yang perlu dikembangkan.
5. Pengembangan Rencana Tindakan:
 - a. Tetapkan langkah-langkah konkret yang harus diambil untuk mencapai tujuan strategis.
 - b. Ini mungkin melibatkan pengembangan program baru, perluasan infrastruktur, peningkatan fasilitas, pengembangan kapasitas dosen, atau kemitraan dengan industri.
6. Pengadaan Sumber Daya:
 - a. Tentukan sumber daya yang dibutuhkan untuk mewujudkan rencana tindakan, termasuk anggaran, personel, dan fasilitas.
 - b. Identifikasi sumber daya internal dan eksternal yang dapat dimanfaatkan, seperti dana pemerintah, donasi, atau kerjasama dengan industri.
7. Implementasi Rencana:
 - a. Jalankan langkah-langkah sesuai rencana tindakan yang telah ditetapkan.
 - b. Pastikan komunikasi yang efektif antara semua pihak terlibat dalam proses implementasi.
8. Evaluasi dan Pemantauan:
 - a. Lakukan evaluasi berkala terhadap kemajuan yang telah dicapai terhadap tujuan strategis.
 - b. Tinjau ulang strategi jika diperlukan untuk menyesuaikan kondisi internal dan eksternal.
9. Pengembangan Berkelanjutan:
 - a. Berpegang pada prinsip pembelajaran berkelanjutan dan fleksibilitas untuk mengakomodasi perubahan lingkungan dan kebutuhan stakeholder.
 - b. Terus berinovasi dalam penyediaan pendidikan dan layanan untuk mempertahankan dan meningkatkan reputasi sebagai lembaga pendidikan dan bisnis yang berkualitas.
10. Keterlibatan Pihak-Pihak Terkait:
 - a. Penting untuk melibatkan seluruh stakeholder dalam proses pengembangan, termasuk mahasiswa, dosen, alumni, industri, dan pemerintah.
 - b. Dengan melibatkan mereka, akan lebih mudah untuk mendapatkan dukungan dan meningkatkan kesuksesan implementasi rencana pengembangan.



Gambar 1. Alur Proses Penyusunan Rencana Induk Pengembangan IIBN

1.4 Fungsi Rencana Induk Pengembangan

Fungsi Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional 2020-2035, sebagai berikut:

- a) Dasar penyusunan Rencana Strategis (Renstra) 5 (lima) tahunan.
- b) Alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja masing-masing unit satuan kerja di lingkungan Institut dalam menjalankan program kerja sesuai visi, misi, tujuan, sasaran.
- c) Pedoman bagi unit-unit satuan kerja dalam penyusunan, implementasi, dan pengendalian program kerja selama 15 tahun.
- d) Alat evaluasi atas kegiatan operasional unit-unit satuan kerja yang ada.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional 2020-2035, mencakup rencana pengembangan bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, pengembangan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.6 Arah Kebijakan Pengembangan

Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan profesional memerlukan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Untuk 15 tahun ke depan, tahun 2020-2035, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional diharapkan mampu menjadi perguruan tinggi yang memiliki kelengkapan, sebagai berikut:

a. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap, fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat masyarakat melalui pendidikan secara terencana, sebagai berikut:

- 1) Sistem pengelolaan anggaran dana yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, sehingga mendukung program pengembangan institusi secara berkelanjutan.
- 2) Monitoring dan evaluasi diri secara konsisten, jujur dan terbuka, yang hasilnya digunakan meningkatkan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin keberlanjutan peningkatan mutu akademik.
- 3) Sistem dan teknologi informasi yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, kemudahan akses dan relevansi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

b. Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur

Kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi sesuai rencana, sebagai berikut:

- 1) Sumber daya manusia yang unggul dan profesional untuk pengelola Tri Dharma Perguruan Tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi sesuai bidang tugas dan keahliannya.
- 2) Infrastruktur dan fasilitas akademik yang mampu memenuhi standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya.

c. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa sebagai input dalam proses pendidikan harus memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar serta memiliki karakter yang baik selama proses pembelajaran. Setelah mahasiswa menyelesaikan proses pendidikan, sebagai lulusan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional, mereka mampu membangun jejaring dengan sesama alumni, dan secara berkelanjutan memberikan kontribusi dalam pengembangan almamater, sebagai berikut:

- 1) Sistem manajemen seleksi mahasiswa baru yang handal dan transparan, sehingga calon mahasiswa dapat direkrut dari putra-putri terbaik Indonesia, baik dalam hal prestasi akademik dan non akademik maupun hal yang terkait dengan kepribadian.
- 2) Peraturan akademik yang jelas serta penegakan etika kehidupan kampus secara profesional dan konsisten.
- 3) Pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian melalui kegiatan ekstra kurikuler dalam wadah unit kegiatan mahasiswa.
- 4) Penyediaan fasilitas fisik maupun non fisik bagi alumni untuk membangun jejaring.

d. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kualitas lulusan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus mampu bersaing di tingkat nasional, untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

- 1) Kurikulum yang merujuk pada standar kurikulum nasional yang terus dikembangkan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumberdaya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten.
- 2) Penerapan kurikulum dengan cara yang tepat, melalui manajemen pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajaran aktif.
- 3) Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana dan pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi dapat terukur dengan jelas.

1.7 Landasan Filosofis

Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional untuk meraih kepercayaan masyarakat sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui tri dharma perguruan tinggi, rencana induk pengembangan 15 tahun ke depan (2020-2035) dilandasi beberapa filosofi yang akan dihayati oleh seluruh civitas akademika akan memberikan semangat untuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan professional. Filosofi ini dirumuskan dengan memperhatikan perspektif pengembangan menuju institut/universitas nasional dan internasional, konsolidasi dan reformasi pendidikan tinggi, dan tuntutan peningkatan profesionalisme kinerja tenaga pendidik dan kependidikan yang dilandasi prinsip-prinsip yang baik. Filosofi dasar yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Mengutamakan budaya akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran, kebebasan ilmiah dan hak-hak asasi manusia
- b) Mengutamakan kepuasan masyarakat (pelanggan eksternal) dan seluruh unsur manajemen (pelanggan internal) sebagai landasan dasar pengembangan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan yang berkembang secara dinamis
- c) Menyelenggarakan manajemen pendidikan tinggi yang transparan, efisien, dan akuntabel, digerakkan oleh kepemimpinan yang profesional, melayani, berkualitas, demokratis, dan berjiwa kewirausahaan
- d) Mengutamakan semangat kerjasama di berbagai jenjang program studi dan unit satuan kerja lainnya yang dilandasi kepentingan Bangsa dan Negara

1.8 Nilai Dasar

Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional 15 tahun ke depan (2020-2035) dilandasi nilai-nilai dasar, sebagai berikut:

1. Mencerdaskan
 - a. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menyongsong masa depan yang berpengetahuan, memiliki keterampilan, dan menentukan sikap dalam mengambil keputusan yang tepat
 - b. Membuat mahasiswa menjadi insan yang visioner dan berjiwa besar.
2. Menginspirasi
 - a. Mengubah jalan pikiran mahasiswa ke arah lebih baik dan positif
 - b. Mendorong mahasiswa menjadi agen perubahan di masanya
 - c. Menumbuhkembangkan ide yang cerdas membangun bangsa dan negara
 - d. Membuat mahasiswa lebih percaya diri dan profesional

3. Memberdayakan

- a. Menempatkan mahasiswa sebagai subjek dalam proses belajar, dan membuka kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan
- b. Memberi kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk menyampaikan pendapat dan pandangan dalam mimbar akademik secara cerdas dan bertanggung jawab
- c. Memberi bekal kompetensi (*hardskill* dan *softskill*) yang cukup bagi mahasiswa untuk menjalani kehidupan sosial maupun profesional di masa depan

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI

Visi, misi, tujuan dan sasaran merupakan fondasi yang sangat penting bagi sebuah institusi, termasuk Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN). Visi dan misi memberikan arahan dan tujuan jangka panjang, menginspirasi dan memotivasi, menetapkan identitas dan citra, mengarahkan pengambilan keputusan, membantu pencapaian keunggulan bersaing, menarik investasi dan dukungan, mengukur kinerja. Dengan memperhatikan pentingnya visi dan misi dalam membimbing arah strategis dan operasional sebuah institusi, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dapat memastikan kesuksesannya dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan serta memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat dan stakeholder lainnya.

Visi, misi dan sasaran dalam Rencana Pengembangan Jangka Panjang bertujuan untuk memberikan arah dan fokus bagi IIBN dalam mencapai tujuan jangka panjangnya. Tujuan yang spesifik dan terukur diatur dalam RPJP untuk memastikan pencapaian yang optimal. Selain itu, strategi pengembangan yang ditetapkan dalam dokumen ini mengarahkan kegiatan IIBN dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut.

2.1 Visi

“Menjadi institusi pendidikan yang unggul dan berintegritas, serta melahirkan generasi yang siap untuk bersaing di bidang manajemen, teknologi dan bisnis secara global”.

2.2 Misi

Misi Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional merupakan agen perubahan dalam pembangunan teknologi, bisnis, dan masyarakat, serta menghasilkan lulusan yang siap bersaing dan berkontribusi dalam era globalisasi dan transformasi digital, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul di bidang Manajemen, Teknologi dan Bisnis dengan Profesional, Terukur dan Berkualitas.
2. Melakukan Penelitian di bidang Manajemen, Teknologi dan Bisnis yang bermanfaat untuk pengembangan bidang ilmu pengetahuan dan kemasyarakatan.
3. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak terkait dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Manajemen, Teknologi dan Bisnis yang kreatif, inovatif dan dapat menghasilkan suatu produk yang bertaraf internasional.
4. Melakukan pengelolaan institusi Profesional, Transparan, Mandiri dan Bertanggung jawab.

2.3 Tujuan

Tujuannya untuk menghasilkan lulusan yang siap bersaing dan berkontribusi dalam era globalisasi dan transformasi digital, sebagai berikut:

- 1) Memberikan pendidikan berkualitas tinggi dalam bidang teknologi dan bisnis yang relevan dengan kebutuhan industri dan pasar global.
- 2) Membangun komunitas akademik yang berorientasi pada inovasi, kolaborasi, dan keunggulan dalam penelitian dan pengembangan.
- 3) Menjadi pusat unggulan dalam pengembangan teknologi dan bisnis yang berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
- 4) Menyiapkan lulusan yang kompeten, berdaya saing, dan siap untuk menghadapi tantangan dunia kerja serta menjadi pemimpin dalam bidangnya masing-masing.
- 5) Mendorong keterlibatan aktif dalam pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi dan bisnis yang berkelanjutan dan berdampak positif.

2.4 Sasaran

Sasaran untuk rencana induk pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan peringkat institut dalam hal akreditasi, reputasi dan kualitas pendidikan melalui standar kurikulum, metode pengajaran, dan pembaruan infrastruktur pendidikan.
- 2) Memastikan rasio dosen-mahasiswa yang seimbang dan membangun meningkatkan fasilitas fisik, seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas yang nyaman.
- 3) Membangun kemitraan strategis dengan industri untuk memfasilitasi magang, penelitian dan pengabdian bersama, serta kesempatan kerja bagi alumni.
- 4) Mendorong peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah program studi dan mahasiswa sebagai indikator keunggulan akademik.
- 5) Memberikan program pelatihan dan pengembangan profesional untuk staf akademik dan administratif guna meningkatkan kompetensi dan kinerja.
- 6) Melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian sasaran-sasaran ini dan melakukan penyesuaian strategis sesuai kebutuhan untuk memastikan kesuksesan implementasi rencana induk pengembangan.

2.5 Strategi

Strategi yang dapat diterapkan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan:

- 1) Menyediakan kurikulum yang komprehensif dan terkini yang mencakup bidang teknologi dan bisnis, serta mengadopsi praktik pembelajaran inovatif untuk memastikan keterampilan dan pengetahuan yang relevan bagi mahasiswa.
- 2) Meningkatkan kemitraan dengan industri dan lembaga lainnya untuk memfasilitasi penelitian terapan, magang, dan peluang kerja bagi mahasiswa.
- 3) Meningkatkan infrastruktur dan fasilitas pendidikan serta penelitian guna mendukung kegiatan akademik dan pengembangan teknologi.
- 4) Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah, penelitian, dan proyek inovatif yang dilakukan oleh program studi dan mahasiswa.
- 5) Meningkatkan reputasi dan citra institusi baik di tingkat lokal maupun internasional melalui prestasi akademik, penelitian, dan kontribusi pada masyarakat dan industri.
- 6) Meningkatkan jumlah dan kualitas lulusan yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dibutuhkan oleh pasar kerja yang terus berubah dan berkembang.
- 7) Meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan melalui program-program yang diadakan oleh institut.

BAB III

ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

Analisis kondisi internal dan eksternal adalah proses evaluasi yang penting bagi Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang memengaruhi kinerja dan posisinya di pasar pendidikan tinggi. Dengan melakukan kedua jenis analisis ini, dapat memperoleh pemahaman yang holistik tentang posisinya di pasar pendidikan tinggi, serta merumuskan strategi yang tepat untuk memanfaatkan kekuatan internalnya, mengatasi kelemahan, mengejar peluang, dan menghadapi ancaman yang ada. Analisis ini menjadi dasar penting dalam perencanaan strategis institusi untuk mencapai visi dan misinya.

3.1 Kondisi Internal

A. Organisasi dan Manajemen

Kekuatan

- 1) Unsur manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional selaku Badan Hukum Penyelenggara memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.
- 2) Keterpaduan kebijakan antara unsur manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dan Peraturan Pendidikan Nasional merupakan dasar yang kuat bagi penyusunan program 15 (lima belas) tahun ke depan. Keterpaduan kebijakan tersebut dapat memperkuat komitmen untuk mengembangkan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih serta transparan di berbagai bidang.
- 3) Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional akan memiliki Pusat Penjaminan Mutu dengan model manajemen implementasi Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).
- 4) Sampai saat ini Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional akan menyelenggarakan pendidikan pada 4 (empat) program studi yang relevan, yaitu: D3-Teknik Informatika, S1-Sistem Informasi, S1-Bisnis Digital, S1-Kewirausahaan. Semua program pendidikan tersebut telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT).

Kelemahan

- 1) Saat ini Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional baru berdiri maka organisasi masih merangkap jabatan.
- 2) Jaringan kerjasama dengan dunia industri dan institusi di dalam negeri, belum ada.

B. Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur

Kekuatan

- 1) Jumlah dosen tetap Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional mencukupi dan berkualifikasi Strata 2. Beberapa Dosen telah memperoleh sertifikat dosen. Kondisi ini menjadi modal dasar pengembangan IIBN menghadapi persaingan pendidikan tinggi sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien, dan produktif.
- 2) Minat dosen untuk melakukan studi lanjut relatif tinggi, sehingga terbuka kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi dosen yang sudah ada. Kondisi ini juga menjadi modal dasar dalam pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional.
- 3) Pegawai dan tenaga kependidikan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional mencukupi dan sebagian berkualifikasi pendidikan Strata 1, D3 dan SMA sederajat. Kondisi ini juga merupakan modal bagi pengembangan IIBN sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien, dan produktif.
- 4) Pada seluruh ruang unit satuan kerja telah tersedia akan minimal satu unit komputer yang telah terhubung pada sambungan internet dengan kapasitas *bandwidth* memadai. Kondisi ini memungkinkan masing-masing unit satuan kerja dapat mengakses informasi dari berbagai sumber dalam rangka meningkatkan kinerja mereka.
- 5) Pada seluruh area kampus Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional akan telah tersedia sambungan wi-fi internet dengan kapasitas *bandwidth* memadai, sehingga seluruh sivitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dapat mengakses semua informasi yang diperlukan dari berbagai sumber.
- 6) Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional akan memiliki website sebagai media penyebaran semua informasi penting berkaitan dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi kepada para stakeholder.

Kelemahan

- 1) Produktivitas dosen dalam menulis buku, melakukan penelitian, serta menulis karya ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi maupun internasional masih perlu ditingkatkan.

- 2) Sampai saat ini IIBN belum memiliki dan mengelola penerbitan 1 (satu) jurnal jadi dosen masih publikasi artikelnya di luar kampus.

C. Mahasiswa dan Lulusan

Kekuatan

- 1) Jumlah mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional saat ini masih memulai menerima mahasiswa baru.
- 2) Minat masyarakat (lulusan SMA/SMK/MA) untuk masuk ke Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional masih masih tahap awal pengenalan.
- 3) Penerimaan mahasiswa baru Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dilakukan secara selektif melalui ujian tertulis/online.

Kelemahan

- 1) Unit Kegiatan Mahasiswa di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional saat ini belum ada.
- 2) Jumlah lulusan dan alumni saat ini belum ada.

D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kekuatan

- 1) Penyesuaian kurikulum pada setiap program studi telah dilakukan sejalan dengan perkembangan dan perubahan tuntutan kompetensi lulusan.
- 2) Setiap matakuliah, dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran (RPS), dan Kontrak Perkuliahan yang wajib disepakati antara dosen dan mahasiswa sebelum perkuliahan semester dimulai.
- 3) Ketersediaan fasilitas sambungan internet di seluruh area kampus, yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran terpusat pada mahasiswa.

Kelemahan

- 1) Ketersediaan koleksi buku di perpustakaan dengan jumlah judul belum lengkap dan juga ketersediaan majalah dan jurnal-jurnal ilmiah, baik dalam bentuk cetakan maupun e-journal juga belum ada.
- 2) Pemanfaatan website Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional oleh dosen sebagai media pembelajaran interaktif dengan mahasiswa belum ada.

3.2 Lingkungan Eksternal

Peluang

- 1) Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk- produk hukum dan perundang-undangan, akan mengubah secara mendasar struktur, manajemen, dan etos kerja di sektor pendidikan, sehingga akan mendorong pengelolaan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional menjadi lebih profesional ke masa depan;
- 2) Globalisasi dengan segala aspek ikutannya membuka peluang kerjasama nasional maupun internasional yang semakin luas. Situasi ini dapat dimanfaatkan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional untuk mengembangkan kerjasama inovatif dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri, di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi, memungkinkan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program tri dharma perguruan tinggi.

Ancaman/Tantangan

- 1) Perguruan Tinggi Negeri/Swasta di Indonesia, semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan antar perguruan tinggi di dalam negeri semakin ketat.
- 2) Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk- produk hukum dan perundang-undangan, memungkinkan beroperasinya perguruan tinggi asing di Indonesia. Situasi ini akan meningkatkan persaingan perguruan tinggi di dalam negeri, dan akan menjadi tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional di masa depan.
- 3) Globalisasi dengan segala aspek ikutannya sangat membutuhkan kreativitas Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional untuk meningkatkan faktor nilai jualnya di pasar bebas. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat tidak hanya terjadi dengan lulusan perguruan tinggi dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

BAB IV

RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG

Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) adalah dokumen strategis yang merumuskan visi, misi, tujuan, dan strategi pengembangan institusi dalam jangka waktu yang panjang, biasanya mencakup periode 5 hingga 15 tahun ke depan. RPJP ini mencakup berbagai aspek pengembangan institut, seperti infrastruktur, kurikulum, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, dan kemitraan.

Melalui RPJP, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dapat merencanakan langkah-langkah strategisnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan kontribusi kepada masyarakat secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang panjang.

4.1 Perubahan Lingkungan

Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional merupakan bagian lingkungan masyarakat, dalam sistem lokal, sistem nasional dan sistem global. Sistem Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) antara lain mahasiswa, masyarakat, lingkungan bisnis, industri dan pemerintah.

Selain lingkungan sistem tersebut, juga harus memperhatikan lingkungan internal yaitu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (pegawai). Berdasarkan hal tersebut bahwa Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus selalu memperhatikan dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan, baik internal maupun eksternal, maka Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dapat seimbang menjalankan dunia pendidikan. Hakekat perencanaan strategis ini merupakan upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional mengantisipasi perubahan lingkungan strategis sebagai berikut:

- 1) Perubahan kemampuan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dalam menggali dana untuk membiayai anggaran kebutuhan rutin dan pengembangan perguruan tinggi.
- 2) Perubahan sesuai dengan tuntutan masyarakat agar alumni lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.

- 3) Perubahan lingkungan pendidikan, yaitu persaingan antar perguruan tinggi yang makin ketat, bahkan deregulasi pendidikan memungkinkan bermunculan perguruan tinggi luar negeri yang menawarkan jasa di Indonesia. Hal ini menuntut Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional untuk meningkatkan kualitas berkelanjutan agar mampu bersaing.
- 4) Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu dikuasai untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Perubahan lingkungan internal khususnya perubahan untuk tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, yang mengharapkan kesejahteraan meningkat menjadi lebih baik dan jaminan perkembangan karir yang lebih pasti.

4.2 Isu-isu Pengembangan Jangka Panjang

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, dan dengan memperhatikan arah kebijakan pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional yaitu: Tata Kelola Organisasi dan Manajemen, Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur, Mahasiswa dan Lulusan, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran, maka Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional menetapkan 9 (sembilan) isu strategis yaitu:

- 1) Citra Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional;
- 2) Kualitas lulusan;
- 3) Penelitian dan Pengabdian masyarakat;
- 4) Budaya kerja dan budaya akademik;
- 5) Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur;
- 6) Tatalaksana Organisasi dan Manajemen;
- 7) Sistem Informasi Manajemen;
- 8) Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring; serta
- 9) Kemahasiswaan dan Alumni.

4.3 Tujuan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang yang hendak dicapai oleh Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional pada tahun 2020-2035 adalah:

- 1) Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berwawasan luas, dan berintegritas tinggi, sehingga mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional.
- 2) Menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.
- 3) Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi, sehingga mampu berperan secara nyata dalam pemberdayaan masyarakat.

4.4 Sasaran Jangka Panjang

Berdasarkan isu-isu yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan strategis yang hendak dicapai, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional menetapkan sasaran strategis, sebagai berikut:

Tabel 1. Sasaran Jangka Panjang

No	Isu Strategis	Sasaran Strategis
1	Citra Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan status akreditasi program studi. b. Meningkatkan kondusivitas suasana kehidupan kampus yang mendukung keberhasilan proses belajar-mengajar c. Menjalin hubungan yang lebih intens dan kontinyu dengan alumni d. Menciptakan mekanisme pelaporan dan akuntabilitas terhadap stakeholder e. Menyempurnakan dan mengoptimalkan isi website Institut f. Menjalin kerja sama dengan instansi/lembaga lain baik di dalam negeri maupun luar negeri
2	Kualitas Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. b. Meningkatkan intensitas penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris, teknologi informasi bagi mahasiswa dan tenaga pengajar. c. Menetapkan standar kompetensi lulusan. d. Menata kurikulum program studi yang relevan dengan kebutuhan stakeholder. e. Memantapkan pusat belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran. f. Menentukan bidang garapan program studi yang merupakan keunggulan kompetitif dan komparatif.
3	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. b. Mengoptimisasikan peran pusat studi yang ada untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4	Budaya Kerja dan Budaya Akademik	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kedisiplinan, dan profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan pimpinan unit satuan kerja. b. Meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah. c. Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, baik tingkat nasional maupun internasional. d. Mengaktifkan kegiatan diskusi dan/atau seminar rutin berkaitan dengan perkembangan IPTEKS. e. Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan dengan peer review. f. Menetapkan secara tepat reward system untuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa berprestasi.
5	Kualitas Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan, mengembangkan karier, dan meningkatkan kesejahteraan baik tenaga pendidik maupun kependidikan. b. Membangun semangat kerja dan etos kerja yang baik. c. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan bahasa asing bagi tenaga pendidik, terutama bahasa Inggris. d. Meningkatkan ketrampilan tenaga kependidikan agar lebih profesional di bidang pekerjaannya.

		e. Pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana (sistem komputerisasi dengan jaringan luas; melengkapi fasilitas laboratorium; meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, ruang baca dan internet; menambah ruang kuliah dan ruang kerja)
6	Tatalaksana Organisasi dan Manajemen	<p>a. Rekonstruksi struktur organisasi Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tata kelola institusi.</p> <p>b. Meningkatkan peran Pusat Penjaminan Mutu (P2M) dalam pengelolaan institusi dan program studi.</p> <p>c. Mengembangkan standard operating procedure (SOP) seluruh unit satuan kerja dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.</p> <p>d. Memantapkan sistem/mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi.</p> <p>e. Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan dalam pelaksanaan program kerja dan penggunaan anggaran</p>
7	Sistem Informasi Manajemen	<p>a. Menyempurnakan sistem informasi keuangan.</p> <p>b. Menyempurnakan sistem informasi akademik.</p> <p>c. Menyempurnakan sistem basis data (<i>database</i>) tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni.</p> <p>d. Merancang sistem database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.</p> <p>e. Merancang sistem informasi manajemen aset serta sarana dan prasarana.</p> <p>f. Menyempurnakan sistem informasi dan layanan perpustakaan digital (<i>digital library</i>).</p> <p>f. Merancang sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah.</p> <p>g. Merancang sistem publikasi karya ilmiah melalui e-jurnal maupun portal publikasi online.</p>
8	Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring	<p>a. Meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi.</p> <p>b. Meningkatkan kerja sama antara Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dengan pemerintah daerah, dunia usaha dunia industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri</p>
9	Kemahasiswaan dan Alumni	<p>a. Meningkatkan kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan ekstra-kurikuler.</p> <p>b. Memantapkan program pembinaan kegiatan mahasiswa dengan arah kebijakan yang jelas untuk mendukung pengembangan institusi.</p> <p>c. Memperluas pemberian bea siswa.</p> <p>d. Memantapkan sistem penelusuran (<i>tracing</i>) alumni secara efisien dan efektif dalam rangka menjalin hubungan dengan alumni secara intens dan kontinyu.</p> <p>e. Menyempurnakan sistem basis data (<i>database</i>) alumni</p>

4.5 Strategi Pencapaian

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut di atas, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional menerapkan lima strategi umum berikut:

1) *Re-Structuring*

Menyelaraskan struktur organisasi Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional sesuai dengan tuntutan pengelolaan perguruan tinggi yang efisien dan efektif. Strategi ini adalah langkah awal untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik.

2) *Re-Engineering*

Menerapkan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik ke dalam sistem manajemen perguruan tinggi. Mekanisme kerja dan *standard operating procedure* (SOP) seluruh unit satuan kerja dalam rangka pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi perlu dirumuskan kembali. Tujuannya agar setiap unit satuan kerja yang ada secara sinergis menjadi wadah dan instrumen pengembangan institusi yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel.

3) *Re-Training*

Menyelenggarakan pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi dan mengubah pola pikir dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non akademik. Fokus utama pelatihan dan perubahan pola pikir tersebut dalam hal kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan prinsip-prinsip kewirausahaan.

4) *Re-Positioning*

Memposisikan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk memangku jabatan di berbagai unit satuan kerja di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional, dengan prinsip “orang yang tepat pada tempat yang tepat”. Dengan demikian, tenaga pendidik dan kependidikan diharapkan mampu menjadi penggerak utama dalam pengembangan unit satuan kerja yang dipimpinnya.

4) *Re-Modeling*

Mendorong munculnya budaya kerja yang kondusif menuju Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional bermartabat. Kepemimpinan institusional harus bisa diteladani oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan di unit satuan kerjanya masing- masing sehingga berkembang budaya dan etos kerja akademik yang profesional, jujur, bermartabat, dan berkualitas dalam berkarya, serta mampu bekerja dalam satu tim yang solid. Model kepemimpinan seperti ini diharapkan akan menumbuhkan budaya kerja bermutu yang akan memudahkan terwujudnya visi dan misi Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional.

BAB V

PENGEMBANGAN CITRA INSTITUT

Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) adalah lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang fokus pada pengembangan teknologi dan bisnis. Didirikan dengan tujuan untuk menyediakan pendidikan berkualitas dalam bidang teknologi dan bisnis serta mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin di dunia industri. Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional menggabungkan pendekatan teori dengan praktik langsung untuk memastikan lulusannya siap menghadapi tantangan di lapangan kerja. Demikian pula kurikulum yang terus diperbarui sesuai dengan perkembangan industri untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di pasar global. Sasaran jangka panjang pertama yang ingin dicapai Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional sebagaimana dinyatakan dalam Bab sebelumnya adalah membangun citra positif di masyarakat dalam waktu 15 tahun ke depan adalah: pengembangan program studi, peningkatan status akreditasi institusi dan program studi, pengembangan penerimaan mahasiswa baru, publikasi Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional melalui *website*.

5.1 Pengembangan Program Studi

Pengembangan program studi sangat diperlu untuk menciptakan citra institut. Karena itu, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus segera berbenah untuk 15 tahun ke depan untuk menyiapkan usulan proposal pengembangan program studi berupa pembukaan program studi baru sarjana (S1). Untuk mencapai pengembangan program studi baru maka diperlukan peningkatan akreditasi semua program studi baik sekali, jumlah mahasiswa mengalami peningkatan, sarana-prasarana yang diperlukan, sistem pengelolaan organisasi yang baik, dan pengelolaan dana anggaran dilakukan dengan baik.

5.2 Peningkatan Status Akreditasi Institusi dan Program Studi

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menetapkan bahwa perguruan tinggi (PT) dinyatakan sah menerbitkan ijazah bagi lulusannya jika institusi PT dan program studinya terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Hal ini merupakan tantangan bagi Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional untuk segera merencanakan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) ke BAN-PT dan program studi. Berlakunya UU Nomor 12 Tahun 2012, citra positif Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dalam persepsi stakeholder tidak hanya terbatas pada kualitas program

studi sebagai penyelenggara pendidikan, tetapi juga pada kualitas institusi sebagai pengelola program studi tersebut. Maka harus segera berbenah menyiapkan usulan akreditasi institusi perguruan tinggi (AIPT) dan program studi, karena dalam jangka panjang AIPT memiliki nilai penting, yaitu membentuk citra bagi masyarakat bahwa Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional telah menyelenggarakan pendidikan berkualitas sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan. Untuk mencapai akreditasi institusi dan program studi yang baik, seluruh unsur pimpinan dan unit satuan kerja di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus melihat pentingnya aspek administratif seperti penyiapan data dan informasi yang harus dinyatakan dalam borang akreditasi. Penyiapan aspek administrative sangat penting agar kualitas infrastruktur dan akademik dapat tergambarkan dengan baik.

Pada saat ini, peringkat akreditasi program studi di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional, yaitu: Program Studi D3-Teknik Informatika (Terakreditasi BAN PT), S1-Sistem Informasi (Terakreditasi Baik), S1-Bisnis Digital (Trakreditasi BAN PT), S1-Kewirausahaan (Terakreditasi BAN PT). Untuk mencapai akreditasi institusi yang baik, seluruh unsur pimpinan dan unit satuan kerja di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus melihat pentingnya aspek administratif seperti penyiapan data dan informasi yang harus dinyatakan dalam borang akreditasi. Penyiapan aspek administratif tersebut sangat penting agar kualitas infrastruktur dan akademik dapat tergambarkan dengan baik dalam borang akreditasi institusi perguruan tinggi.

5.3 Pengembangan Penerimaan Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa pengelolaan dilakukan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional, memiliki target mahasiswa baru dalam kategori status yaitu pelajar SMU sederajat, karyawan/pegawai, PNS, dan praktisi. Penerimaan mahasiswa baru membangun citra pendidikan tinggi dengan banyaknya jumlah mahasiswa baru yang mendaftar di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional. Pengembangan penerimaan mahasiswa baru akan dilakukan 15 tahun sebagai berikut:

- 1) Kelompok belajar mahasiswa dilakukan dengan 4 kategori kelas, yaitu kelas pagi, malam, shift dan eksekutif.
- 2) Promosi dilakukan baik secara digital dan konvensional kunjungan ke SMA/SMK/MA di seluruh Provinsi Kepulauan Riau dan sekitarnya dengan metode sosialisasi, bazar, kegiatan kemitraan, sponsorship, dan lain-lain.
- 3) Kerjasama dengan Instansi pemerintah, dan swasta dengan memberikan promo dilakukan dalam bentuk MoU dan MoA.

5.4 Publikasi

Tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan pendidikan dari waktu ke waktu makin tinggi. Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus memulai melakukan inovasi perubahan dalam berbagai aspek agar tidak dilupakan bahkan ditinggalkan oleh masyarakat. Teknologi Informasi berbasis komputer adalah salah satu media yang cukup efektif dalam mengelola sistem informasi akademik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membangun citra positif Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional di masyarakat adalah pemanfaatan dan pembuatan dan pemutakhiran website. Pada kurun waktu 15 tahun ke depan, website harus dimanfaatkan secara optimal untuk mendiseminasi seluruh informasi penting yang perlu diketahui oleh masyarakat. Pemanfaatan website ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan informasi tentang Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional.

5.5 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan citra positif Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator-indikator capaian yang jelas, sebagai berikut:

Tabel 2. Program dan Indikator

No	Program	Kegiatan/Strategi	Indikator
1	Pengembangan Program Studi	Pembukaan Program S2 (sesuai kebutuhan)	Penyelenggaraan
		Menambah Konsentrasi (sesuai kebutuhan)	Penyelenggaraan
2	Peningkatan status akreditasi intitusi dan program studi	a. Mempersiapkan dokumen Akreditasi Institusi dan program studi	Akreditasi
		b. Program Studi D3 Teknik Informatika	Akreditasi
		c. Program Studi S1 Sistem Informasi	Akreditasi
		d. Program Studi S1 Bisnis Digital	Akreditasi
		e. Program Studi S1 Kewirausahaan	Akreditasi
3	Pengembangan Penerimaan Mahasiswa Baru	Penerimaan Mhs. Baru Program D3 dan S1:	
		a. Program Studi D3 Teknik Informatika	
		✓ Kelas Pagi, Malam, Shift, Eksekutif	Jumlah Mahasiswa
		b. Program Studi S1 Sistem Informasi	
		✓ Kelas Pagi, Malam, Shift, Eksekutif	Jumlah Mahasiswa
		c. Program Studi S1 Bisnis Digital	
		✓ Kelas Pagi, Malam, Shift, Eksekutif	Jumlah Mahasiswa
d. Program Studi S1 Kewirausahaan			
✓ Kelas Pagi, Malam, Shift, Eksekutif	Jumlah Mahasiswa		
4	Publikasi	1. Pengembangan Website Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional	Pemuktahiran Web
		2. Pembuatan/Penyempurnaan Profile	
		a. Buku/Cetakan	Pemuktahiran

BAB VI

PENGEMBANGAN KUALITAS LULUSAN

Pengembangan kualitas lulusan di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) merupakan proses berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa sehingga mereka siap bersaing di pasar kerja atau melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Proses ini melibatkan penyempurnaan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, penggunaan metode pengajaran yang inovatif, pemberian pelatihan praktis, serta pembinaan *soft skill* seperti kepemimpinan, keterampilan interpersonal, dan kreativitas. Dengan pendekatan ini, bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki keahlian teknis yang kuat, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan kerja yang dinamis.

Pengembangan kualitas lulusan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional yang perlu dilakukan dalam waktu 15 tahun ke depan, sebagai berikut:

6.1 Kualitas Proses Pembelajaran

Perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran harus menjadi perhatian Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dalam kurun waktu 15 tahun ke depan. Kualitas proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari lingkungan dan faktor dari diri mahasiswa seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial, ekonomi dan faktor fisik dan psikis serta faktor utama yaitu kemampuan yang dimiliki mahasiswa untuk memahami segala sesuatu.

Tiga unsur yang sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional adalah kompetensi dosen, karakteristik kelas dan karakteristik. Kompetensi dosen mempengaruhi proses terjadinya interaksi antara dosen dan mahasiswa, karena dosen pada hakikatnya adalah sutradara dan sekaligus aktor dalam proses pembelajaran. Selain karena faktor dosen, kualitas pengajaran juga dipengaruhi oleh karakteristik kelas, misalnya: (a) ukuran kelas, yaitu jumlah mahasiswa yang mengikuti proses pengajaran dalam satu kelas; (b) suasana belajar. Suasana belajar yang demokratis akan memberi peluang mencapai hasil belajar yang optimal dibandingkan dengan suasana yang kaku, disiplin yang ketat dengan otoritas penuh pada dosen; (c) fasilitas dan sumber belajar yang tersedia bahwa dosen seharusnya bukan satu-

satunya sumber belajar, tetapi mahasiswa seharusnya diberi kesempatan untuk berperan sebagai sumber belajar dalam proses belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah karakteristik yang sangat berkaitan erat dengan disiplin (tata tertib), media pembelajaran yang tersedia, lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional, estetika dalam arti memberikan perasaan nyaman, kepuasan mahasiswa, bersih, rapi dan memberikan inspirasi. Faktor-faktor yang diuraikan di atas merupakan komponen pendidikan yang saling berhubungan dan menunjang, karena apabila salah satu diantara unsur tersebut tidak memenuhi standar kualitas pendidikan, maka kualitas pembelajaran tidak akan tercapai secara optimal.

6.2 Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah gambaran kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh lulusan suatu institusi pendidikan. Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional memiliki SKL yang disesuaikan dengan visi, misi, dan kurikulum. SKL ini mencakup keterampilan teknis, pengetahuan, dan sikap yang harus dimiliki oleh lulusan untuk siap terjun ke dunia kerja atau melanjutkan pendidikan. Kemudian, SKL mencakup kompetensi dalam bidang akademik, keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan lainnya yang relevan dengan disiplin ilmu yang diajarkan.

Agar proses pembelajaran menjadi terarah dalam rangka menghasilkan kualitas lulusan yang sesuai dengan tuntutan stakeholder, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional perlu menetapkan profil lulusan. Profil lulusan yang dimaksudkan adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan setiap program studi di masyarakat atau di dunia kerja. Profil ini adalah outcome pendidikan yang akan dituju. Dengan menetapkan profil lulusan, dapat memberi jaminan pada calon mahasiswa tentang peran yang dapat dilakukan di masyarakat atau dunia kerja setelah ia selesai menjalani semua proses pembelajaran pada program studi yang dipilihnya di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional.

Penetapan profil lulusan ini dapat merupakan profesi tertentu, misalnya programmer, marketer, entrepreneur dan juga dapat berupa sebuah peran tertentu, misalnya manajer, pendidik, peneliti, atau juga sebuah peran yang lebih umum yang sangat dibutuhkan dalam banyak kondisi dan situasi kerja. Setelah menetapkan profil lulusan program studi sebagai outcome pendidikan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan program studi sebagai output pembelajaran.

Kompetensi lulusan dari setiap program studi di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional, mencakup: (a) kompetensi utama, yaitu kompetensi lulusan setiap program studi; (b) kompetensi pendukung yaitu kompetensi yang ditambahkan oleh program studi untuk

memperkuat kompetensi utamanya dan memberi ciri keunggulan program studi tersebut; dan (c) kompetensi lainnya yaitu kompetensi lulusan yang ditetapkan program studi sebagai ciri lulusannya dan untuk memberi bekal lulusan agar mempunyai keluasaan dalam memilih bidang kehidupan serta dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Standar kompetensi lulusan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional ditetapkan dengan jelas, karena sangat bermanfaat sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

6.3 Relevansi Kurikulum

Setelah semua kompetensi lulusan dirumuskan selanjutnya mengkaji apakah kompetensi tersebut telah mengandung standar kompetensi lulusan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian Pembelajaran. Struktur kurikulum pada setiap program studi di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus disusun berdasarkan kompetensi lulusan program studi sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Agar kurikulum program studi di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru dapat berfungsi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan, maka salah satu prinsip yang perlu diperhatikan dalam proses pengembangannya adalah prinsip relevansi.

Prinsip relevansi kurikulum merupakan rel pendidikan untuk membawa mahasiswa agar dapat hidup sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat serta membekali mahasiswa dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat. Oleh sebab itu, pengalaman-pengalaman belajar yang disusun dalam kurikulum harus relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam pengembangan kurikulum program studi di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional, ada dua macam relevansi yang harus menjadi perhatian, yaitu: (a) relevansi internal; dan (b) relevansi eksternal. Relevansi internal memiliki arti bahwa kurikulum program studi memiliki keserasian antara komponen-komponennya, yaitu keserasian antara tujuan yang harus dicapai, isi, materi atau pengalaman belajar yang harus dimiliki mahasiswa, strategi atau metode yang digunakan serta alat penilaian untuk melihat ketercapaian tujuan. Relevansi eksternal berkaitan dengan keserasian antara tujuan, isi, dan proses belajar mahasiswa yang tercakup dalam kurikulum dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

Ada tiga macam relevansi eksternal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum program studi, yaitu:

a. Relevansi sosiologis.

Kurikulum program studi dilakukan dengan melibatkan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan masyarakat, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik.

b. Relevansi epistemologis

Kurikulum program studi disesuaikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum harus mendorong dan melatih mahasiswa untuk mengembangkan rasa ingin tahu yang benar, sehingga mampu merasakan kenikmatan dalam mempelajari, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

c. Relevansi psikologis

Kurikulum program studi diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan mahasiswa yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur- unsur pendidikan formal, nonformal dan informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

6.4 Pengembangan Kompetensi Dosen

Pengembangan Kompetensi Dosen di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional adalah proses yang dirancang untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan para dosen dalam mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ini mencakup berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, seminar, serta partisipasi dalam proyek riset dan publikasi ilmiah. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa dosen memiliki pengetahuan terbaru dalam bidang mereka, mampu menggunakan metode pengajaran yang efektif, dan dapat berkontribusi secara positif terhadap pembangunan institusi serta masyarakat secara luas. Dengan demikian, pengembangan kompetensi dosen menjadi kunci dalam menjaga mutu pendidikan dan penelitian di Institut tersebut.

Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional memandang bahwa dosen merupakan struktur determinan dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam mendekati tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kualitas dosen perlu direncanakan pengembangannya agar para dosen berkemampuan untuk:

- a. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan potensi mahasiswa melalui berbagai cara seperti pengamatan, wawancara, angket dan lain-lain.
- b. Membantu mahasiswa mengembangkan potensi diri dengan baik.
- c. Memperhatikan perkembangan potensi mahasiswa untuk mengetahui minat dan bakatnya telah tersalurkan dengan baik atau sebaliknya.
- d. Memberikan wawasan dan bimbingan terutama ketika mahasiswa menemui kesulitan dalam pengembangan potensi diri.
- e. Menyajikan materi setiap mata kuliah yang menarik, menyenangkan dan efektif, baik di dalam maupun di luar kelas.
- f. Meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang ilmunya serta keterampilan dalam mengajarkan kompetensi yang dimilikinya melalui kegiatan perkuliahan, dan kegiatan lain yang mampu mengembangkan logika dan rasionalitas mahasiswa.

6.6 Penyelenggaraan Perkuliahan Bermutu

Penyelenggaraan perkuliahan bermutu di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional merupakan suatu proses yang mengintegrasikan berbagai faktor untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan berkualitas bagi mahasiswa. Berikut adalah beberapa komponen penting dalam penyelenggaraan perkuliahan bermutu di IIBN tersebut:

- a. Kualitas Dosen

Dosen merupakan unsur kunci dalam penyelenggaraan perkuliahan bermutu. Dosen yang berkualitas memiliki keahlian yang memadai dalam bidangnya, mampu menyampaikan materi secara jelas dan menarik, memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa.

- b. Kurikulum yang Relevan

Kurikulum disusun memperhatikan perkembangan terkini dalam bidang ilmu yang diajarkan dan kebutuhan pasar kerja. Kurikulum yang relevan akan memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan industri.

- c. Metode Pembelajaran Aktif

Penggunaan metode pembelajaran aktif seperti diskusi, studi kasus, proyek, dan presentasi akan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini akan membantu mereka untuk memahami konsep-konsep secara mendalam dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja.

- d. Fasilitas dan Sarana Prasarana

Perlu menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan perkuliahan, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, perpustakaan dengan koleksi bahan pustaka yang memadai, dan akses internet yang cepat.

e. Sistem Evaluasi dan Umpan Balik

Sistem evaluasi yang transparan dan adil perlu diterapkan untuk mengukur pencapaian mahasiswa. Selain itu, pemberian umpan balik secara teratur kepada mahasiswa tentang kemajuan akademik mereka akan membantu mereka untuk terus memperbaiki diri.

f. Pengembangan *Soft Skills*

Selain keterampilan teknis, juga perlu memberikan perhatian pada pengembangan *soft skills* seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim. Hal ini akan meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja.

g. Penggunaan Teknologi Pendidikan

Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran seperti *e-learning*, simulasi, dan *platform* pembelajaran *online* akan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan memungkinkan akses terhadap sumber belajar yang lebih luas.

h. Pendekatan Berbasis Penelitian

Memperkenalkan mahasiswa pada konsep penelitian dan mendorong partisipasi dalam kegiatan penelitian akan membantu untuk mengembangkan pemikiran kritis dan analitis.

6.6 Kualitas Mahasiswa dan Rasio Dosen

Kualitas mahasiswa dan rasio dosen merupakan dua aspek penting dalam memahami dinamika pendidikan di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional. Berikut adalah penjelasan singkat tentang kedua aspek tersebut:

- a. Kualitas mahasiswa mengacu pada kemampuan, karakter, dan komitmen mereka dalam menyelesaikan studi mereka dengan sukses. Di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional, kualitas mahasiswa dipengaruhi oleh proses seleksi saat penerimaan mahasiswa baru, pembinaan yang efektif selama masa perkuliahan, dan kemampuan mahasiswa untuk memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai potensi maksimal.
- b. Rasio dosen mengacu pada jumlah mahasiswa yang ditangani oleh seorang dosen dalam lingkungan akademik tertentu. Rasio ini penting karena dapat memengaruhi kualitas pengajaran, pembimbingan, dan dukungan akademik yang diberikan kepada mahasiswa. Semakin rendah rasio dosen, semakin besar perhatian yang dapat diberikan oleh dosen kepada setiap mahasiswa secara individual, termasuk diskusi materi, bimbingan akademik, dan penilaian kinerja. Idealnya, rasio dosen yang lebih rendah dapat memungkinkan interaksi yang lebih intensif antara dosen dan mahasiswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pengembangan mahasiswa.

Di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional, upaya untuk mempertahankan rasio dosen yang seimbang dalam hubungannya dengan jumlah mahasiswa akan menjadi prioritas. Hal ini dapat dicapai dengan memperluas tim dosen secara proporsional dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa, memperhatikan kebutuhan khusus dalam setiap program studi, dan mengadopsi strategi pengajaran yang efisien.

6.7 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan peningkatan kualitas lulusan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator-indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Program dan Indikator

No	Program	Kegiatan/Strategi	Indikator
1	Peningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar	1. Menetapkan beban mengajar dosen sesuai bidang keilmuan pada program studi	Beban mengajar (SKS)
		2. Koordinasi Materi Kuliah antar Dosen Paralel atau Tim Dosen	Frekuensi per-semester
		3. Mengembangkan elearning pendukung pembelajaran	Jumlah dosen pengguna elearning
		4. Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan oleh Dosen Koordinator	Frekuensi per-semester
		5. Penilaian Proses Perkuliahan oleh Mahasiswa	Frekuensi per-semester
2	Peningkatan Relevansi Kurikulum	1. Mereview kurikulum program studi:	
		a. Program Studi D3 Teknik Informatika	Pemutakhiran Kurikulum
		b. Program Studi S1 Sistem Informasi	Pemutakhiran Kurikulum
		c. Program Studi S1 Bisnis Digital	Pemutakhiran Kurikulum
		d. Program Studi S1 Kewirausahaan	Pemutakhiran Kurikulum
		2. Mengevaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap program studi	Pemutakhiran RPS
		3. Menyusun modul / buku ajar	Jumlah modul ajar
		4. Mengupdate buku laboratorium:	
		a. Laboratorium Komputer	Pemutakhiran Buku
		b. Laboratorium Bisnis Digital	Pemutakhiran Buku
		c. Laboratorium Kewirausahaan	Pemutakhiran Buku

3	Peningkatan Kualitas Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Disertasi	1. Mengevaluasi Buku Panduan Penulisan Skripsi (S1)	Pemutakhiran Panduan
		2. Menetapkan jumlah maksimum bimbingan S1 oleh setiap dosen pembimbing per semester	Jumlah mahasiswa
		3. Menetapkan jumlah minimum pertemuan konsultasi mahasiswa dengan dosen pembimbing	Frekuensi Konsultasi
		4. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut pembimbingan mahasiswa oleh dosen pembimbing	Frekuensi Per-Semester
4	Peningkatan Kinerja Lulusan	1. Meningkatkan IPK lulusan:	
		a. Program Studi D3 Teknik Informatika	IPK
		b. Program Studi S1 Sistem Informasi	IPK
		c. Program Studi S1 Bisnis Digital	IPK
		d. Program Studi S1 Kewirausahaan	IPK
		2. Mempercepat masa studi lulusan:	
		a. Program Studi D3 Teknik Informatika	Masa Studi (2,5 Tahun)
		b. Program Studi S1 Sistem Informasi	Masa Studi (3,5 Tahun)
		c. Program Studi S1 Bisnis Digital	Masa Studi (3,5 Tahun)
d. Program Studi S1 Kewirausahaan	Masa Studi (3,5 Tahun)		

BAB VII

PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional adalah upaya untuk menghasilkan pengetahuan baru melalui penelitian serta menerapkan pengetahuan tersebut dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui transfer teknologi, pelatihan, dan pengembangan berbagai program yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Institusi ini berkomitmen untuk menjadi agen perubahan positif dalam memajukan masyarakat melalui pendekatan penelitian dan pengabdian berkelanjutan.

Pandangan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional, bahwa penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan program strategis perguruan tinggi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Kualitas penelitian oleh civitas akademika pada setiap program studi harus menjadi perhatian dalam kurun waktu 15 tahun ke depan. Penelitian harus dijalankan dengan berbasis pada kompetensi dosen dan diprioritaskan pada upaya untuk memperkaya wawasan keilmuan yang dikembangkan oleh setiap program studi.

Upaya pengembangan kualitas penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang perlu dilakukan dalam waktu 15 tahun ke depan adalah: (a) peningkatan jumlah anggaran pembiayaan penelitian dan PkM secara internal; (b) penggalan dana penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dari sumber eksternal; (c) optimalisasi peran pusat studi dalam kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; (d) peningkatan relevansi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan program studi; (e) pengembangan kompetensi dosen dalam penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; (f) pemanfaatan hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam proses pembelajaran.

7.1 Peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Unit satuan kerja yang berperan sebagai pengelola kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional diharapkan dapat menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan yang mampu mengangkat kualitas hidup manusia dalam pengertian luas. Citra Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional di masyarakat juga diharapkan makin terangkat melalui kuantitas serta kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, seluruh elemen civitas akademika diharapkan menyadari arti penting kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut, serta berkomitmen

untuk melaksanakannya secara berkelanjutan. Komitmen Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dalam penyelenggaraan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dinyatakan secara eksplisit pada Statuta Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional, yaitu mengembangkan penelitian yang kontekstual, baik bersifat dasar maupun terapan, serta menyebarkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari penelitian tersebut melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

7.2 Peran Pusat Studi

Pusat Studi merupakan kelompok peneliti dan kelompok pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk suatu bidang ilmu atau bidang kajian yang lebih spesifik, sehingga Pusat Studi dapat menghasilkan karya penelitian dan kajian yang terfokus. Pusat Studi ini dibentuk dalam rangka peningkatan relevansi penelitian pada setiap program studi yang ada di institute Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat, baik masyarakat komersial maupun non komersial. Pusat Studi diorganisasi oleh beberapa dosen yang berasal dari program studi yang sama atau dosen-dosen lintas program studi. Pusat studi mempunyai kebebasan dalam memperoleh pendanaan dari luar Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional, sehingga kesempatan untuk membentuk jejaring kerjasama dan mengembangkan diri akan lebih terbuka. Dana dapat dianggarkan lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan. Penerimaan dana diperkaya dari luar sebagai bentuk sponsorship, hasil penjualan layanan jasa/produk ilmiah (konsultasi, pendidikan dan pelatihan, penelitian, dan lain-lain).

Pusat studi yang akan dibentuk oleh Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional hingga saat ini, sebagai berikut:

- 1) Pusat Studi Komputer
- 2) Pusat Studi Bisnis Digital
- 3) Pusat Studi Kewirausahaan (Usaha Kecil, Menengah, dan Koperasi)

Dalam rangka peningkatan relevansi penelitian pada setiap program studi serta peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam kurun waktu 15 tahun ke depan (2020-2035), Pusat Studi diharapkan dapat bersinergi dengan LPPM, sebagai berikut:

- 1) Menggairahkan atmosfir akademik di antara dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Mempertajam arah pengembangan suatu bidang ilmu yang menjadi fokus kajian.
- 3) Membangun ide-ide dan melakukan kegiatan penelitian dengan topik yang terarah, serta memanfaatkan hasil penelitian sebagai timbal balik untuk memperkaya bahan pengajaran.
- 4) Pengumpulan informasi, bahkan knowledge, yang berhubungan dengan bidang keilmuan dan melakukan diseminasi atas informasi dan *knowledge* tersebut.

- 5) Membentuk kelompok diskusi rutin anggota komunitas Pusat Studi, terutama membahas hal teknis bidang keilmuan atau mengulas permasalahan aktual yang terjadi di masyarakat.
- 6) Mengembangkan kemampuan penelitian bagi sivitas akademika, sehingga mampu berkompetisi untuk mendapatkan hibah penelitian nasional maupun internasional.
- 7) Menjalin hubungan baik dengan teman sejawat yang memiliki minat sejenis.

7.3 Arah dan Fokus Penelitian

Arah Penelitian Kegiatan penelitian oleh civitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus diarahkan pada penelitian fundamental dan penelitian terapan. Penelitian fundamental (penelitian dasar) dilakukan untuk memperoleh “model ilmiah” yang dapat dikembangkan menjadi landasan bagi penelitian terapan. Penelitian fundamental merupakan penelitian yang berorientasi mendasar, yaitu “penelitian untuk ilmu”. Penelitian fundamental berorientasi pada penjelasan atauantisipasi suatu fenomena, dengan hasil akhir suatu model atau postulat baru atas suatu fenomena. Oleh karena itu, keberhasilan penelitian fundamental tidak diukur berdasarkan wujud produk pada waktu singkat, tetapi diukur berdasarkan “model ilmiah” atau “teori baru” yang diformulasikan.

Penelitian aplikatif (penelitian terapan) adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tertentu dalam tataran praktis. Penelitian terapan tidak berfokus pada pengembangan sebuah ide, teori, atau gagasan, tetapi lebih berfokus kepada penerapan penelitian tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian berorientasi pada manfaat atau dampak penelitian yang dapat dirasakan secara langsung dalam jangka pendek. Fokus Penelitian Kegiatan penelitian Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus difokuskan pada dua bidang ilmu yang menjadi kajian utama pada berbagai jenjang (strata) program studi yang ada di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional, yaitu D3 Teknik Informatika, S1 Sistem Informasi, S1 Bisnis Digital, S1 Kewirausahaan. Lebih spesifik, penelitian masing-masing bidang difokuskan pada:

- a. Bidang Teknik informatika fokus pada pemrograman, desain grafis dan database.
- b. Bidang Sistem Informasi fokus pada pemrograman, desain grafis dan database administrator
- c. Bidang Bisnis Digital fokus pada bisnis digital, analisis data dan animasi.
- d. Bidang Kewirausahaan fokus pada culinary art, education preneur, fashion & innovation, tourism preneur

7.4 Pendanaan Penelitian

Dalam kurun waktu 15 tahun ke depan (2020-2035), kegiatan penelitian Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional diprogramkan untuk dibiayai dari dua sumber

pendanaan, yaitu sumber pendanaan internal dan eksternal. Pendanaan Internal disediakan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional bagi para peneliti berdasarkan alokasi anggaran tahunan untuk kegiatan penelitian. Sedangkan Pendanaan Eksternal berasal dari pihak luar Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional yang biasanya diperoleh melalui kompetisi, misalnya dalam bentuk *sponsorship* dan/atau *research grant*. Jumlah dana penelitian internal yang disediakan untuk setiap proposal penelitian ditentukan pada setiap tahun anggaran oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional. Dana penelitian internal hanya disediakan untuk proposal penelitian yang telah disetujui oleh LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional. Sedangkan ketentuan dan prosedur pembiayaan penelitian dana eksternal mengikuti semua ketentuan dan prosedur yang ditetapkan oleh pihak eksternal pemberi/penyedia dana.

7.5 Arah Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus diarahkan kepada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat, dengan tujuan mengangkat derajat hidup dan kesejahteraan masyarakat tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan sifat humanistik dan mencerminkan nilai sosial yang berlaku.

7.6 Orientasi Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan orientasinya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Indoabru Nasional dapat dikategorikan:

- a. Perintisan, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merintis hal-hal baru dalam mengatasi sesuatu permasalahan masyarakat, baik institusi maupun individu.
- b. Pengembangan, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan kegiatan yang sudah dilaksanakan, baik aspek manajerial maupun teknis.
- c. Penunjang, yaitu kegiatan komplementer yang dilakukan untuk menunjang berbagai pihak dengan tujuan mempercepat dan meningkatkan jalannya proses pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan sifatnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan:

- a. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis inisiatif pribadi.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan atas dasar inisiatif pribadi sivitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional untuk berbagi pengetahuan masalah yang terjadi di masyarakat. Kegiatan diusulkan secara pribadi untuk memperoleh persetujuan yang ditindaklanjuti dengan surat tugas dari Rektor.

b. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Program Kerja.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional direncanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan menyusun matriks (*road map*) tentang tujuan, sasaran, pelaksana, dan jadwal Pengabdian. Berdasarkan matriks, civitas akademika melaksanakan kegiatan Pengabdian sesuai jadwal yang telah ditentukan, dengan surat tugas resmi dari Rektor.

c. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kerjasama Institusional.

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan atas dasar program kerjasama dengan pihak luar seperti: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara maupun Swasta, dan lain-lain. Pelaksana Pengabdian berbasis kerjasama institusional ditetapkan mempertimbangkan keahlian dan kompetensi.

Sebagai upaya mengembangkan pengetahuan dan kemampuan sivitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dalam kegiatan Pengabdian, LPPM perlu menyelenggarakan sejumlah kegiatan pembinaan antara lain melakukan kegiatan pelatihan metodologi Pengabdian dan workshop penyusunan proposal Pengabdian. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengintegrasikan kompetensi keilmuan dosen yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat.

7.7 Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional untuk mendorong kontribusi positif terhadap masyarakat secara luas melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi. Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilakukan secara internal maupun eksternal, dengan perbedaan dalam sumber dan mekanisme pendanaannya, sebagai berikut.

Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat secara Internal:

1. Sumber pendanaan internal dari anggaran dan dana yang dikelola oleh Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional sendiri. Ini bisa termasuk alokasi anggaran dari dana institusi, hasil kerjasama dengan pihak lain.
2. Mekanisme Pendanaan:
 - a. Pengabdian internal Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dapat menyalurkan dana langsung untuk proyek-proyek pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan oleh staf, dosen, atau mahasiswa.
 - b. Kompetisi internal menyelenggarakan kompetisi internal untuk proyek Pengabdian kepada Masyarakat dengan dana dukungan untuk proyek terbaik. Ini mendorong inovasi dan partisipasi dari berbagai elemen di dalam institusi.

3. Manfaat:

- a. Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat internal memberikan fleksibilitas bagi Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional untuk mendukung proyek-proyek yang dianggap strategis atau memiliki potensi dampak tinggi.
- b. Memungkinkan institusi untuk menyesuaikan pendanaan dengan prioritas dan kebutuhan spesifik dari masyarakat yang dilayani.

Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat secara Eksternal:

1. Sumber pendanaan eksternal berasal dari pihak luar institusi seperti pemerintah, lembaga nirlaba, perusahaan, atau organisasi internasional. Ini bisa berupa hibah, kontrak penelitian, atau sumbangan dari lembaga-lembaga tersebut.
2. Mekanisme Pendanaan:
 - a. Hibah Pengabdian dapat mengajukan proposal untuk mendapatkan hibah penelitian dari pemerintah, yayasan, atau organisasi lain yang memiliki program pendanaan untuk proyek-proyek pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Kemitraan industri dapat menjalin kemitraan dengan perusahaan atau lembaga lain yang tertarik untuk mendukung proyek-proyek yang relevan dengan bidang keahlian.
3. Manfaat:
 - a. Pendanaan eksternal memperluas sumber daya finansial yang tersedia untuk proyek pengabdian kepada masyarakat, memungkinkan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional untuk melakukan lebih banyak proyek dengan skala yang lebih besar.
 - b. Kemitraan eksternal juga dapat membuka pintu untuk akses ke sumber daya lain seperti infrastruktur, teknologi yang mungkin tidak tersedia secara internal.

Memanfaatkan baik pendanaan internal maupun eksternal, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dapat lebih efektif dalam menjalankan program Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat, memperluas dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat serta meningkatkan reputasi institusi dalam kontribusi terhadap pembangunan masyarakat dan bangsa. Kemitraan eksternal juga dapat membuka pintu untuk akses ke sumber daya lain seperti infrastruktur, teknologi, atau keahlian tambahan yang mungkin tidak tersedia secara internal.

7.8 Keberlanjutan dan Penjaminan Mutu

Untuk menjamin keberlanjutan kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat perlu melakukan hal-hal berikut:

- a. Menyelenggarakan administrasi secara tertib atas kegiatan dengan tujuan agar setiap civitas akademika dapat mengetahui perkembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat di bidang masing-masing.
- b. Menawarkan atau menginformasikan kepada pihak lain tentang produk/jasa pengabdian kepada masyarakat yang dapat diberikan oleh sivitas akademika.
- c. Menyediakan berbagai informasi kerjasama, grants, dan sponsorships yang tersedia dari pihak eksternal.

Sedangkan untuk menjamin kualitas kegiatannya mendorong semangat melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat oleh sivitas akademika, kebijakan yang perlu diambil, sebagai berikut:

- a. Jumlah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maksimal sebanyak 5 (lima) orang lintas program studi yang terdiri atas seorang ketua, dan empat orang anggota.
- b. Anggota pelaksana pengabdian kepada masyarakat harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan substansi kegiatan yang dilaksanakan, dan memiliki peran yang jelas dalam kegiatan.
- c. Mahasiswa dilibatkan secara optimal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian agar memperoleh pengalaman penting dalam mengorganisasi kegiatan di masyarakat.

7.8 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan dan indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Program dan Indikator

No	Program	Kegiatan/Strategi	Indikator
1	Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	1. Mewajibkan dosen melakukan penelitian mandiri dan kelompok masing-masing minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik dengan dana internal:	
		a. Penelitian Mandiri	Jumlah Penelitian
		b. Penelitian Kelompok	Jumlah Penelitian
		2. Mendorong dosen melakukan penelitian dengan dana Hibah Dikti:	
		a. Penelitian Hibah Bersaing	Jumlah Penelitian
		b. Penelitian Fundamental	Jumlah Penelitian
		3. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Jumlah Penelitian
2	Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dosen	1. Mengikutsertakan dosen pada Training for Trainer (TOT) Metodologi Penelitian	Jumlah Dosen

		2. Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data	Frekuensi Pelatihan
		3. Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal penelitian	Frekuensi Pendampingan
		4. Me-review Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Pedoman
3	Peningkatan karya penelitian dosen untuk memperoleh Paten dan HaKI	Merencanakan penelitian unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh Paten dan HaKI	Jumlah Hak Paten/HaKI
4	Peningkatan jumlah, kualitas, dan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1.Mewajibkan dosen melakukan PKM mandiri dan kelompok masing-masing minimal 2 kali dalam 1 tahun akademik dengan dana internal maupun eksternal:	
		a. PKM Mandiri	Jumlah Kegiatan PKM
		b. PKM Kelompok	Jumlah Kegiatan PKM
		2.Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM	Jumlah Kegiatan PKM
		3.Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal PKM	Frekuensi Pendampingan

BAB VIII

PENGEMBANGAN BUDAYA KERJA DAN BUDAYA AKADEMIK

Pengembangan budaya kerja dan budaya akademik di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) untuk 15 tahun ke depan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang inovatif, berdaya saing, dan berorientasi pada kualitas. Poin-poin utama dari strategi pengembangan ini, yaitu: peningkatan kualitas pendidikan fokus pada kurikulum yang relevan dengan tuntutan industri dan teknologi terkini; pengembangan budaya inovasi di antara mahasiswa dan staf akademik; pengayaan pengalaman mahasiswa yang holistik melalui program ekstrakurikuler, magang industri, dan proyek kolaboratif dengan perusahaan atau lembaga lainnya; pengembangan sumber daya manusia untuk memastikan tetap relevan dan terus berkembang sesuai dengan perubahan teknologi dan kebutuhan industri; pembangunan infrastruktur untuk mendukung pembelajaran dan riset yang efektif; penguatan kerja sama industri untuk memastikan kurikulum yang terkini dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja; pengembangan kepemimpinan yang berintegritas, visioner, dan berkomitmen pada nilai-nilai etika serta profesionalisme.

Peningkatan budaya kerja dan budaya akademik dalam kurun waktu 15 tahun ke depan tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa budaya kerja pada semua tingkatan manajemen di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional akan dikelola secara optimal untuk menghasilkan sinergi dalam memberikan layanan prima bagi stakeholders. Fakta internal menunjukkan bahwa budaya akademik civitas akademika masih akan ditumbuhkan untuk membawa Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional menjadi perguruan tinggi bertaraf nasional. Dalam pandangan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional, budaya kerja dan budaya akademik merupakan program strategis untuk posisi sejajar dengan perguruan tinggi terkemuka secara nasional. Upaya pengembangan budaya kerja dan budaya akademik yang perlu dilakukan dalam waktu 15 tahun ke depan adalah: (a) meningkatkan kedisiplinan, kualitas kerja, dan profesionalisme dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan unit satuan kerja; (b) meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah; (c) meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional; (d) mengaktifkan kegiatan diskusi dan/atau seminar rutin berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan; dan (e) menetapkan secara tepat *reward system* untuk dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa berprestasi.

8.1 Budaya Kerja

Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional menjalankan fungsi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi di atas nilai-nilai dasar yang telah disepakati oleh seluruh unsur manajemen. Nilai-nilai dasar tersebut, sebagai berikut: (a) menginspirasi; (b) mencerdaskan; (c) memotivasi; (d) memedulikan; dan (e) memberdayakan. Nilai-nilai dasar tersebut merupakan refleksi dari etos kerja insan, yaitu semangat insan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional untuk mewujudkan visi sebagai perguruan tinggi bertaraf nasional dan internasional. Untuk mewujudkan visi, institusi harus memiliki budaya kerja yang baik, yaitu komitmen untuk selalu melaksanakan apa yang diyakini benar, dan memiliki integritas.

Dalam waktu 15 tahun ke depan (2020-2035), budaya saling menghormati dan menghargai karya atau kelebihan orang lain harus makin ditingkatkan. Budaya saling menghormati perlu diwujudkan dalam pergaulan sehari-hari, baik dalam bekerja maupun dalam proses pembelajaran. Budaya mutu, serta selalu berorientasi pada prestasi dan kesempurnaan juga harus menjadi budaya kerja seluruh civitas akademika. Pengembangan budaya kerja yang baik di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dalam waktu 15 tahun ke depan harus dilakukan dalam konteks pelaksanaan misi dan pencapaian visi dengan berlandaskan pada tata nilai yang berlaku. Pengembangan budaya kerja merupakan upaya strategis untuk membentuk sikap dan perilaku kerja yang handal bagi seluruh insan yang didasarkan atas visi, misi, dan tata nilai dalam rangka menghadapi tantangan di masa mendatang. Hasil yang diharapkan dari pengembangan budaya kerja ini adalah peningkatan kinerja dan mewujudkan tata kelola yang efektif dan efisien melalui perubahan sikap dan perilaku seluruh insan yang jujur, disiplin, profesional, bertanggung jawab, dan produktif. Sasaran yang ingin dicapai dalam pengembangan budaya kerja, sebagai berikut:

1. Menanamkan budaya kerja yang berlandaskan visi, misi, dan tata nilai kepada seluruh civitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional;
2. Memperbaiki perspektif nilai, anggapan dasar, norma, pola pikir, dan perilaku setiap civitas akademika sehingga dapat menjaga amanah dalam melayani kebutuhan pendidikan bagi seluruh stakeholders.
3. Membina tingkat kepekaan sosial, kreatifitas, dan produktivitas setiap civitas akademika dalam memperbaiki kinerja secara berkelanjutan dan mampu memberikan teladan.
4. Membangun citra Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional yang lebih baik dan dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

8.2 Tata Nilai Norma, dan Perilaku

Sebagai institusi penyelenggara pendidikan dalam kurun waktu 15 tahun ke depan (2020-2035) Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional bercita-cita untuk mendukung kebijakan Kementerian Pendidikan Nasional yang lebih menekankan pembangunan pendidikan nasional pada pendidikan transformatif, yaitu menjadikan pendidikan sebagai motor penggerak perubahan dari masyarakat berkembang menuju masyarakat maju. Pembentukan masyarakat maju selalu diikuti oleh proses transformasi struktural, yang menandai suatu perubahan dari masyarakat yang potensi kemanusiannya kurang berkembang menuju masyarakat maju dan berkembang yang mengaktualisasikan potensi kemanusiannya secara optimal. Pelaksanaan misi dan mewujudkan visi diperlukan dukungan berupa penerapan tata nilai yang sesuai sebagai dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh unit satuan kerja dalam menjalankan tugas. Tata nilai yang dimaksud adalah tata nilai yang akan menyatukan hati dan pikiran seluruh dosen dan tenaga kependidikan dalam usaha mewujudkan layanan prima pendidikan, yaitu amanah, profesional, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan. Layanan prima yang dicita-citakan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional tersebut telah terangkum dalam lima kata kunci, yaitu: (a) menginspirasi; (b) mencerdaskan; (c) memotivasi; (d) memedulikan; dan (e) memberdayakan. Sebagai institusi penyelenggara pendidikan, di mana pelayanan prima menjadi fokus utama, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional memerlukan budaya kerja yang baik untuk mendukung pencapaiannya. Budaya kerja yang baik ini harus terinternalisasi pada anggapan dasar, tata nilai, norma, sikap, dan perilaku seluruh civitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional. Anggapan dasar, tata nilai, norma, sikap, dan perilaku yang terkandung sebagai budaya kerja, sebagai berikut:

1. Anggapan dasar
 - a. Tujuan yang jelas dan strategi yang agresif adalah kunci sukses;
 - b. Kepuasan stakeholders mencerminkan keberhasilan;
 - c. Penciptaan keunggulan, reputasi dan kesuksesan merupakan hal yang harus dicapai;
 - d. Kompetisi internal dan eksternal akan meningkatkan produktivitas;
 - e. Organisasi akan berhasil jika pemimpin mempunyai jiwa yang unggul;
 - f. Persaingan antar anggota organisasi akan memberikan dampak positif;
 - g. Penghargaan terhadap pencapaian target akan memberikan kepuasan kerja.
2. Tata Nilai seluruh dosen dan tenaga kependidikan
 - a. Responsif terhadap perubahan yang terjadi;
 - b. Adaptif terhadap stakeholders;
 - c. Menjunjung tinggi produktivitas.

3. Norma seluruh dosen dan tenaga kependidikan, sebagai berikut:
 - a. Pencapaian target dan prestasi harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan tugas;
 - b. Perbaikan proses kerja dilakukan untuk memberikan kepuasan kepada stakeholders;
 - c. Atmosfir kerja yang kompetitif harus diciptakan untuk kualitas hasil pekerjaan.
4. Sikap seluruh dosen dan tenaga kependidikan, sebagai berikut:
 - a. Civitas akademika masing-masing menempatkan diri sebagai mitra strategis bagi pengembangan institusi;
 - b. Civitas akademika memiliki keinginan untuk meningkatkan produktivitas;
 - c. Penghargaan kepada civitas akademika dan tenaga kependidikan berbasis kinerja.
5. Perilaku seluruh dosen dan tenaga kependidikan
 - a. Mengutamakan pencapaian target dan prestasi;
 - b. Berorientasi pada kepuasan stakeholders;
 - c. Segera memperbaiki pekerjaan jika hasilnya tidak memuaskan stakeholders;
 - d. Bertindak kompetitif sesuai dengan tuntutan tanpa mengabaikan kualitas penyelesaian pekerjaan dan prestasi yang tinggi;
 - e. Berorientasi pada fakta untuk mendapatkan keputusan objektif;
 - f. Bertindak berdasarkan tuntutan perubahan lingkungan;
 - g. Mempertimbangkan kepentingan stakeholders dalam menyelesaikan pekerjaan.

8.3 Layanan, Sarana, dan Moralitas

1. Kendali mutu layanan dalam kurun waktu 15 tahun ke depan didukung dengan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Menyusun, menetapkan, dan menyebarluaskan pedoman tentang sikap dan perilaku kerja pegawai;
 - b. Memantapkan komitmen melayani masyarakat/pemangku kepentingan;
 - c. Mengkaji, menyusun, dan mengembangkan standar pelayanan minimal menuju profesionalisme dalam setiap jenis pelayanan;
 - d. Melaksanakan penataan organisasi pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat menuju terciptanya organisasi yang dinamis dan responsif
 - e. Menerapkan sistem pengendalian mutu kinerja dalam kerangka peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat/pemangku kepentingan;
 - f. Mengintensifkan laporan hasil kerja pegawai secara berjenjang tertulis dan lisan.
2. Dukungan sarana dan prasarana dalam kurun waktu 15 tahun ke depan, sebagai berikut:
 - a. Menyediakan sarana kerja yang memadai bagi setiap pegawai, disesuaikan dengan kebutuhan kinerja, baik hardware maupun software;

- b. Menyediakan sarana pengolah data dan informasi untuk perubahan budaya kerja.
- 3. Pembinaan moral dan akhlak dalam kurun waktu 15 tahun ke depan diperlukan:
 - a. Pembinaan mental dan penanaman nilai kejujuran dalam menjalankan pekerjaan;
 - b. Mengembangkan sikap santun dan kebersamaan;
 - c. Mengharmoniskan hubungan kerjasama antar pegawai

8.4 Budaya Akademik

Budaya akademik yang baik, yang ditandai dengan adanya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, merupakan kekuatan untuk mencapai derajat keilmuan yang tinggi. Dalam waktu 15 tahun ke depan, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus tetap menjamin dan menjaga suasana akademik yang berdaya saing dan kondusif. Para dosen, termasuk guru besar, memerlukan hak penuh dalam pengembangan ilmu tanpa tekanan dan paksaan. Para mahasiswa juga harus diberi kesempatan untuk berekspresi dalam pengembangan ilmu yang seluas-luasnya. Dalam waktu 15 tahun ke depan (2020-2035) budaya akademik di lingkungan sivitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus terus dikembangkan yang mencakup:

- a. Kemauan untuk terus menambah ilmu dengan membuka diri terhadap setiap informasi;
- b. Mengembangkan cara-cara berpikir kritis, analitis, dan inovatif;
- c. Berani membangun pandangannya sendiri atas dasar studi yang dilakukan;
- d. Berani mengemukakan pendapat, dan bersedia membuktikan kebenaran pendapatnya;
- e. Menghargai pandangan dan pendapat orang lain;
- f. Bersedia menyebarluaskan ilmu pengetahuan bagi kepentingan masyarakat;
- g. Membiasakan diri menghasilkan karya tulis;
- h. Tidak melakukan plagiasi karya orang lain;
- i. Membuka kesempatan bagi teman sejawat untuk saling menguji pikiran dan pendapat;
- j. Menghindari arogansi akademik atau merasa paling pandai dan paling benar;
- k. Rendah hati dan tidak sombong.

8.5 Sikap dan Perilaku Kecendekiawanan

Untuk mendukung terciptanya budaya akademik secara berkelanjutan, sikap dan perilaku kecendekiawanan di kalangan civitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional juga harus ditumbuhkembangkan, mencakup:

- a. Sikap kritis selalu mengembangkan sikap ingin tahu segala sesuatu untuk selanjutnya diupayakan jawaban dan pemecahannya melalui suatu kegiatan ilmiah penelitian

- b. Kreatif mengembangkan sikap inovatif, berupaya untuk menemukan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi masyarakat
- c. Objektif kegiatan ilmiah yang dilakukan harus benar-benar berdasarkan pada suatu kebenaran ilmiah, bukan karena kekuasaan, uang atau ambisi pribadi
- d. Analitis kegiatan ilmiah harus dilakukan dengan suatu metode ilmiah yang merupakan suatu prasyarat untuk tercapainya suatu kebenaran ilmiah
- e. Konstruktif suatu kegiatan ilmiah yang merupakan budaya akademik harus benar-benar mampu mewujudkan suatu karya baru yang memberikan asas kemanfaatan bagi masyarakat
- f. Dinamis budaya akademik harus dikembangkan terus-menerus
- g. Dialogis proses transformasi ilmu pengetahuan harus memberikan ruang pada semua masyarakat ilmiah untuk mengembangkan diri, melakukan kritik dan mendiskusikannya
- h. Menghargai prestasi ilmiah/akademik, masyarakat intelektual akademik harus menghargai prestasi akademik, yaitu prestasi dari suatu kegiatan ilmiah
- i. Bebas dari prasangka budaya akademik harus mengembangkan moralitas ilmiah yaitu harus mendasarkan kebenaran pada suatu kebenaran ilmiah
- j. Menghargai waktu civitas akademika harus memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien, terutama demi kegiatan ilmiah dan prestasi kerja
- k. Memiliki dan menjunjung tinggi tradisi ilmiah, yang berarti sivitas akademika harus benar-benar memiliki karakter ilmiah sebagai inti pokok budaya akademik
- l. Berorientasi ke masa depan civitas akademika harus mampu mengantisipasi suatu kegiatan ilmiah ke masa depan dengan suatu perhitungan yang cermat, realistis dan rasional
- m. Kesejawatan/kemitraan civitas akademika harus memiliki rasa persaudaraan yang kuat untuk mewujudkan suatu kerja sama yang baik. Oleh karena itu budaya akademik senantiasa memegang dan menghargai tradisi almamater sebagai suatu tanggung jawab moral masyarakat intelektual akademik
- n. Kebebasan akademik meliputi kebebasan menulis, meneliti, menghasilkan karya keilmuan, menyampaikan pendapat, pikiran, gagasan sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni
- o. Adanya sikap dan perilaku kecendekiawanan tersebut diharapkan dapat mengembangkan budaya mutu dalam waktu 15 tahun ke depan

8.6 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan peningkatan budaya kerja dan budaya akademik sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Program dan Indikator

No	Program	Kegiatan/Strategi	Indikator
1	Membangun budaya kerja dan akademik yang baik di lingkungan kampus	1. Sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran kepada sivitas akademika dan stakeholder	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran tersosialisasi
		2. Menetapkan secara tepat reward system untuk dosen dan tenaga kependidikan berprestasi.	Aturan reward system
		3. Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan dengan peer review	Frekuensi peer review
2	Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah	1. Mengaktifkan kegiatan diskusi seminar rutin berkaitan dengan perkembangan IPTEKS	Frekuensi diskusi
		2. Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah pada seminar/simposium nasional:	
		a. Dosen	Jumlah artikel
		b. Mahasiswa Program Studi D3 & S1	Jumlah artikel
		3. Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah pada seminar/simposium Internasional:	
		a. Dosen	Jumlah artikel
b. Mahasiswa Program Studi D3 & S1	Jumlah artikel		
3	Peningkatan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah.	1. Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional:	
		a. Dosen	Jumlah artikel
		b. Mahasiswa Program Studi D3 & S1	Jumlah artikel
		2. Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi internasional:	
		a. Dosen	Jumlah artikel
		b. Mahasiswa Program Studi D3 & S1	Jumlah artikel
3. Mengikutsertakan dosen pada pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah	Jumlah dosen		
4	Memperluas kesempatan dan akses publikasi karya ilmiah	1. Merancang portal online jurnal ilmiah:	
		a. Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi	Kesiapan Online
		b. Jurnal Bisnis Digital dan Kewirausahaan	Kesiapan Online
		2. Mendaftarkan portal jurnal Sistem Informasi, Bisnis Digital & Kewirausahaan online untuk memperoleh ISSN	Memperoleh ISSN
		3. Merencanakan portal jurnal Sistem Informasi, Bisnis Digital & Kewirausahaan online untuk memperoleh Akreditasi Dikti	Status Terakreditasi
4. Menjalinkan kerjasama pengelolaan jurnal dan publikasi ilmiah dengan PT lain.	Jumlah Kerjasama		
5. Berlangganan E-Journal	Kontinyu		

BAB IX

PENGEMBANGAN KUALITAS SDM DAN INFRASTRUKTUR

Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) memiliki fokus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur sebagai bagian integral dari visi mereka dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mempersiapkan tenaga kerja yang berkualitas. Pengembangan kualitas sumber daya manusia meliputi upaya untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan mahasiswa serta staf akademik melalui program pendidikan yang relevan dan berkualitas. Sementara itu, pengembangan infrastruktur bertujuan untuk menyediakan fasilitas dan teknologi pendukung yang memadai guna mendukung proses pembelajaran dan riset di institut tersebut. Dengan pendekatan ini, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional berupaya menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi mahasiswa dan memastikan siap bersaing di pasar kerja global.

Sasaran strategis jangka panjang yang ingin dicapai dalam kurun waktu 15 tahun ke depan (2020-2035), pada pengembangan kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur. Sasaran tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa sumber daya manusia Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional diperkuat, baik dari aspek kuantitas maupun kualitas. Dari aspek kuantitas, jumlah dosen masih sesuai pemenuhan pendirian prodi. Sedangkan dari aspek kualitas, produktivitas dosen dalam menulis buku, melakukan penelitian, serta menulis karya ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional perlu ditingkatkan.

Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan: (1) Sumber Daya Manusia yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya; dan (2) Infrastruktur dan Fasilitas Akademik yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya. Infrastruktur kampus Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional mencakup semua unsur yang berpengaruh efektif dalam mewujudkan kinerja institusi beserta semua komponen yang ada di dalamnya dalam rangka menjalankan fungsi, tugas, dan tanggungjawabnya. Unsur penting tersebut meliputi: (a) unsur yang mendukung program pendidikan dan pengajaran; (b) unsur yang mendukung program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (c) unsur yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan; (d) unsur yang mendukung terjadinya interaksi sosial; (e) unsur yang mendukung tata kelola

institusi; dan (f) unsur yang mendukung pengembangan kinerja institusi yang *inspiring, educating, motivating, caring, dan empowering*.

9.1 Perencanaan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Untuk menjaga rasio dosen dengan mahasiswa yang ideal, atau setidaknya-tidaknya memenuhi standar rasio minimal, rekrutmen dosen Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional untuk setiap program studi harus direncanakan dengan baik. Oleh karena itu, harus didasarkan pada jumlah yang diperlukan untuk memenuhi rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa dengan mempertimbangkan: (a) kebutuhan dosen saat ini; (b) penggantian dosen yang sudah atau akan pensiun; (c) perkembangan program studi. Rencana rekrutmen dosen juga harus didasarkan pada kualifikasi yang mencakup: (a) tingkat pendidikan; (b) linearitas pendidikan; (c) relevansi keahlian pada program studi; (d) pengalaman; serta (e) usia dan kesehatan.

Sama halnya dengan rekrutmen dosen, rencana rekrutmen tenaga kependidikan juga didasarkan pada jumlah yang diperlukan dengan mempertimbangkan: (a) kebutuhan tenaga kependidikan saat ini; (b) penggantian tenaga kependidikan yang sudah atau akan pensiun; dan (c) perkembangan institusi. Rekrutmen tenaga kependidikan juga didasarkan pada kualifikasi yang mencakup: (a) tingkat pendidikan; (b) keahlian; (c) pengalaman; serta (d) usia dan kesehatan. Untuk memenuhi kualifikasi dosen yang diperlukan, seleksi dosen harus dilaksanakan secara selektif. Demikian pula seleksi penerimaan tenaga kependidikan. Seleksi dosen dan tenaga kependidikan tersebut dapat dilakukan melalui beberapa cara, misalnya:

- a. Menyeleksi calon dosen dan tenaga kependidikan dari para pelamar baru yang mengirimkan permohonan (surat lamaran) kepada Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional.
- b. Menyeleksi calon dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan nama-nama yang direkomendasikan oleh para dosen dan tenaga kependidikan yang sudah ada.
- c. Mempublikasikan informasi kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan melalui media cetak maupun elektronik.

9.2 Orientasi, Penempatan, Pembinaan dan Pengembangan Karir

Pengembangan sumber daya manusia di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional didasarkan pada sebuah filosofi yaitu membentuk civitas akademika yang disiplin, profesional, dan visioner. Pengembangan SDM tersebut dititikberatkan pada peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang implementasinya dilakukan melalui pelaksanaan program pelatihan yang bersifat teknis, manajerial, dan kepemimpinan, dalam masa pelatihan, penugasan (mutasi dan rotasi), dan promosi jabatan. Melalui program-program

tersebut diharapkan seluruh dosen dan tenaga kependidikan mampu menetapkan tujuan, sasaran, proses kegiatan, dan tolak ukur unjuk kerjanya masing-masing.

➤ **Orientasi Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Dosen dan tenaga kependidikan yang telah diterima melalui proses seleksi wajib menjalani masa orientasi (masa percobaan) yang dapat dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Dosen ditempatkan pada unit satuan kerja tertentu dan masa orientasi minimal selama 3 (tiga) bulan, dan kepala unit satuan kerja wajib melakukan pengawasan dan pembinaan.
- b. Dosen harus diberi beban kerja untuk melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi, dan diwajibkan melengkapi persyaratan untuk mengajukan angka kredit jabatan fungsional ke L2dikti X dan Ditjen Dikti Kemendikbud RI. Masa orientasi ini adalah 2 (dua) tahun.
- c. Tenaga kependidikan ditempatkan pada unit satuan kerja tertentu dengan masa orientasi selama 3 (tiga) bulan, dan kepala USK wajib melakukan pengawasan dan pembinaan.

➤ **Penugasan Dosen dan Penempatan Tenaga Kependidikan**

Penugasan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan penempatan bagi dosen Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus dilakukan atas dasar prinsip “orang dan tepat pada tempat yang tepat”. Demikian pula prinsip penempatan dosen serta tenaga kependidikan pada posisi/jabatan struktural tertentu.

➤ **Pembinaan Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus dibina secara intensif melalui berbagai macam bentuk pembinaan, misalnya:

- a. Pertemuan rutin disesuaikan yang dikemas dalam acara silaturahmi. Pada kesempatan ini, dosen dan tenaga kependidikan perlu diingatkan kembali tentang visi dan misi institusi dan program studi, serta menegaskan kembali tugas-tugas dan kewajiban yang harus dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan misi dalam rangka mencapai visi.
- b. Pemberian teguran, baik secara lisan maupun tertulis, kepada setiap dosen dan tenaga kependidikan yang dipandang indiscipliner dianggap dapat menghambat pencapaian visi dan menghambat pelaksanaan misi institut maupun program studi.
- c. Melakukan mutasi dosen dan tenaga kependidikan secara berkala pada posisi/jabatan struktural di unit satuan kerja tertentu. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kejenuhan kerja, dan diharapkan akan selalu terjadi pemikiran-pemikiran baru dalam upaya pengembangan suatu unit satuan kerja.

➤ **Pengembangan Karir Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional secara konsisten akan melakukan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan. Cara-cara yang dapat ditempuh dalam pengembangan dosen dan tenaga kependidikan tersebut adalah:

- a. Pemberian kesempatan kepada setiap dosen untuk menempuh studi lanjut, khususnya pada Program Doktor (S3) yang sesuai dengan keahlian pada program studi.
- b. Pemberian kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti kursus, seminar, lokakarya, *workshop*, dan lain-lain yang dapat menunjang keahlian dan kebutuhan tugas masing-masing.
- c. Pemberian fasilitas dan kesempatan bagi setiap dosen untuk aktif melakukan penelitian dan mempublikasikan pada jurnal ilmiah, serta aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Pemberian kesempatan kepada setiap dosen untuk terlibat secara aktif dalam kepengurusan organisasi profesi, bertindak sebagai pembicara (narasumber) pada kegiatan seminar, pelatihan, *workshop* dan lain-lain, yang diselenggarakan oleh organisasi profesi maupun institusi pemerintah atau swasta.

9.3 Remunerasi, Penghargaan, dan Sanksi

- Remunerasi

Dalam kurun waktu 15 tahun ke depan (2020-2035), remunerasi dosen akan ditinjau kembali secara berkala untuk disesuaikan mengikuti perubahan indeks biaya hidup. Remunerasi dosen mencakup gaji pokok, tunjangan dan honorarium untuk tugas mengajar. Demikian pula untuk remunerasi tenaga kependidikan yang mencakup gaji pokok, tunjangan lainnya disesuaikan.

- Penghargaan

Untuk meningkatkan motivasi dan kinerja dosen dan tenaga kependidikan, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional secara konsisten harus memberikan penghargaan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi syarat untuk menerimanya. Bentuk penghargaan yang akan diberikan, sebagai berikut:

- a. Penghargaan Kesetiaan akan diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang telah mengabdikan diri pada institusi selama 25 (dua puluh lima) tahun.
- b. Penghargaan Prestasi akan diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang telah menunjukkan prestasi di luar kampus Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional, baik tingkat propinsi/wilayah, nasional, maupun internasional. Bentuk

penghargaan diberikan dalam bentuk piagam penghargaan dan tabungan dengan nilai nominal sesuai dengan kemampuan dan keadaan keuangan institusi.

- Sanksi

Untuk meningkatkan disiplin pegawai, baik dosen maupun tenaga kependidikan, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional secara konsisten akan memberikan sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan yang:

- a. indiscipliner;
- b. melanggar kode etik dosen dan tenaga kependidikan;
- c. melanggar peraturan institusi; dan
- d. melanggar hukum.

Sesuai dengan tingkat pelanggaran, sanksi yang dikenakan kepada dosen dan tenaga kependidikan dapat berupa: (a) teguran lisan; (b) teguran tertulis 1, 2, 3; (c) skorsing; dan (d) pemberhentian secara tidak hormat.

9.4 Monitoring dan Evaluasi Kinerja

Kinerja dosen dan tenaga kependidikan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus dimonitor dan dievaluasi setiap 6 (enam bulan) atau satu semester. Sistem monitoring dan evaluasi kinerja tersebut adalah sebagai berikut: (1) Monitoring dan evaluasi (monev) kinerja tridharma perguruan tinggi masing-masing dosen. (2) Monitoring dan evaluasi (monev) kinerja manajerial dosen dan kinerja tenaga kependidikan.

- Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen

Monev kinerja dosen harus dilaksanakan terhadap rekam jejak kegiatan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat).

Monev kinerja dosen tersebut harus dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Pada setiap awal semester, setiap dosen menyusun Laporan Kinerja Dosen (LKD) di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. LKD didukung dengan bukti-bukti penugasan yang sesuai.
- b. Laporan Kinerja Dosen masing-masing dosen di-review dan disetujui oleh Ketua Program Studi yang menjadi homebase dosen yang bersangkutan.
- c. Laporan Kinerja Dosen yang telah disetujui oleh Ketua Program Studi diserahkan kepada Badan Penjaminan Mutu (BPM) untuk didokumentasikan.
- d. Pada akhir semester, setiap dosen menyusun Laporan Kinerja Dosen (LKD) sebagai bentuk pernyataan capaian kinerja dosen berdasarkan Laporan Beban Kinerja Dosen

yang telah disusun pada awal semester. LKD didukung dengan bukti-bukti penugasan dan bukti capaian kinerja yang sesuai.

- e. LKD masing-masing dosen direview dan disetujui oleh Asesor Kinerja Dosen yang ditunjuk berdasarkan Surat Tugas Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional.
- f. LKD yang telah disetujui oleh asesor diserahkan kepada Badan Penjaminan Mutu (BPM) untuk didokumentasikan.

- **Monitoring dan Evaluasi Kinerja Tenaga Kependidikan**

Monev kinerja manajerial dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan terhadap rekam jejak kegiatan pelayanan pada masing-masing unit satuan kerja. Monev kinerja manajerial dosen dan tenaga kependidikan tersebut harus dilakukan sebagai berikut:

- a. Monitoring kinerja dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan oleh atasan langsung dari dosen dan tenaga kependidikan yang bersangkutan.
- b. Pada setiap akhir tahun, kinerja dosen dan tenaga kependidikan dinilai oleh masing-masing atasan langsung (sebagai pejabat penilai). Penilaian dilakukan dengan menggunakan formulir Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3).
- c. Formulir DP3 harus di-review dan disetujui oleh atasan langsung dari pejabat penilai, dan selanjutnya diserahkan disampaikan kepada Badan Penjaminan Mutu (BPM) untuk didokumentasikan.

9.5 Pengembangan Kualifikasi dan Kompetensi

Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional secara konsisten dan berkelanjutan akan terus berupaya untuk terus meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.

Dalam kurun waktu 15 tahun ke depan (2020-2035) Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional akan meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dengan cara sebagai berikut:

- Pemberian kesempatan belajar

Kesempatan belajar diberikan dengan cara mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam kegiatan pelatihan, kursus, seminar, dan workshop. Kesempatan belajar akan diberikan sesuai dengan bidang keahlian atau bidang yang sesuai dengan tugas-tugas yang bersangkutan.

- Pemberian dana dan fasilitas

Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional akan menanggung seluruh biaya (dana) yang diperlukan oleh tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan pelatihan, kursus, seminar,

dan workshop tersebut di atas. Di samping itu, untuk mendukung tugas dan pekerjaan sehari-hari, tenaga kependidikan akan didukung oleh ketersediaan fasilitas seperti Personal Computer (PC) dan/atau peralatan lain yang relevan dengan tugasnya.

- **Jenjang karir yang jelas**

Ruang gaji tenaga kependidikan diatur berjenjang sesuai golongan, mulai dari golongan I/a sampai III/d. Ruang gaji tersebut akan ditinjau kembali setiap 4 (empat) tahun sekali, dengan mempertimbangkan kinerja tenaga kependidikan yang dimonitor dan dievaluasi setiap tahun. Secara struktural, tenaga kependidikan juga memiliki kesempatan yang sama untuk menjabat sebagai kepala seksi dan kepala bagian dalam organisasi, dengan mempertimbangan kinerja, attitude, dan kompetensi yang dimiliki.

- **Studi banding**

Kesempatan studi banding akan diberikan kepada tenaga kependidikan agar mereka memperoleh baku mutu (benchmark) tentang kualifikasi, kompetensi, dan tata kelola unit satuan kerjanya.

9.6 Sarana dan Prasarana

Dalam rangka penyelenggaraan program tridharma perguruan tinggi, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus menyediakan prasarana yang cukup, seperti ruang kantor administrasi, ruang dosen, ruang kelas, ruang laboratorium, dan ruang perpustakaan. Untuk melaksanakan kegiatan proses belajar-mengajar pada setiap program studi, juga harus menyediakan berbagai sarana dan peralatan utama yang diperlukan. Sarana utama yang harus disediakan adalah sarana pelaksanaan kegiatan akademik berupa pustaka: buku teks, karya ilmiah, dan jurnal, baik dalam bentuk tercetak (hard copy) maupun dalam bentuk elektronik. Sedangkan peralatan utama yang digunakan dalam proses pembelajaran pada setiap program studi di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional antara lain kursi/meja kuliah, kursi/meja dosen, white board, kursi tamu, AC, lemari buku, filling cabinet, telepon, komputer, printer, LCD Projector, notebook, sound system, DVD, TV, dan OHP. Peralatan-peralatan tersebut sebagian harus tersedia pada ruang kuliah, dan sebagian lainnya harus tersedia pada laboratorium.

9.7 Standar Pengelola Sarana dan Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus dilaksanakan berdasarkan Manual Mutu, khususnya tentang Standar sarana prasarana:

- a. Standar Ruang Kuliah
- b. Standar Buku dan Sumber Belajar
- c. Standar Lahan

- d. Standar Peralatan Laboratorium dan Audio
- e. Standar Peralatan Pendidikan
- f. Standar Peralatan Ruang Kantor
- g. Standar Peralatan Ruang Kuliah
- h. Standar Perpustakaan
- i. Standar Ruang Laboratorium
- j. Standar Ruang Pimpinan
- k. Standar Tempat Ibadah
- l. Standar Perlengkapan Penunjang Proses Pembelajaran
- m. Standar Penggunaan Sarana dan Prasarana
- n. Standar Peminjaman Sarana dan Prasarana
- o. Standar Keamanan Sarana dan Prasarana
- p. Standar Keselamatan Sarana dan Prasarana
- q. Standar Pemeliharaan Sarana dan Prasarana
- r. Standar Pengembangan Sarana dan Prasarana
- s. Standar Administrasi Sarana dan Prasarana.

9.8 Sistem Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Pengembangan Sarana dan Prasarana, sebagai berikut:

- a. Pengembangan sarana dan prasarana dilaksanakan berdasar pada azas prioritas, urgensi, manfaat, tepat sasaran, efektivitas dan efisiensi, serta kesederhanaan.
- b. Pengembangan sarana dan prasarana harus diarahkan untuk menjamin bahwa sarana dan prasarana dalam kondisi siap pakai secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik.

Administrasi Sarana dan Prasarana, sebagai berikut:

- a. Bagian Rumah Tangga Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional berkewajiban untuk membuat catatan administrasi sarana dan prasarana, yang mencakup: bentuk/jenis, tahun perolehan, kuantitas, kondisi, dan lokasi.
- b. Administrasi sarana dan prasarana harus diarahkan untuk menjamin bahwa sarana dan prasarana tersedia setiap saat, mutakhir, dan aman secara kuantitatif maupun kualitatif.
- c. Bagian Rumah Tangga berkewajiban untuk membuat daftar peralatan dan perlengkapan yang ada pada setiap ruang kantor, ruang pimpinan, ruang kelas, dan ruang lainnya, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Penggunaan Sarana dan Prasarana, sebagai berikut:

Penggunaan sarana dan prasarana di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus memperhatikan tujuan dan manfaat penggunaannya, sehingga penggunaan sarana dan prasarana benar-benar efektif dan efisien. Oleh karena itu, Standar Penggunaan dan Standar Peminjaman sarana dan prasarana adalah penting. Standar ini harus mengatur bahwa:

- a. Penggunaan sarana dan prasarana yang bersifat rutin langsung dilakukan oleh unit satuan kerja (USK) pengguna sesuai dengan fungsinya.
- b. Penggunaan sarana dan prasarana yang bersifat tidak rutin oleh USK untuk kepentingan dinas harus memperoleh ijin dari bagian rumah tangga.
- c. Kehilangan dan/atau kerusakan sarana dan prasarana dalam penggunaan rutin atau tidak rutin untuk kepentingan dinas yang disebabkan oleh kesengajaan/kelalaian/kecerobohan pengguna menjadi tanggungjawab pengguna.
- d. Penggunaan sarana dan prasarana yang bersifat tidak rutin untuk kepentingan di luar dinas harus memperoleh ijin dari bagian rumah tangga dengan persetujuan Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional.
- e. Kehilangan dan/atau kerusakan sarana dan prasarana dalam penggunaan tidak rutin di luar kepentingan dinas menjadi tanggungjawab pengguna, baik yang disebabkan oleh kelalaian/kesengajaan/kecerobohan pengguna maupun tidak.

Keamanan Sarana dan Prasarana

Keamanan dan keselamatan penggunaan sarana dan prasarana di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus dijaga dan ditingkatkan. Untuk menjamin keamanan dan keselamatan penggunaan sarana dan prasarana, maka:

- a. Sistem keamanan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional diselenggarakan 24 jam sehari dengan mengatur jadwal jaga petugas keamanan kampus.
- b. Pengamanan sarana dan prasarana Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dilaksanakan secara terpadu (terintegrasi) mulai dari pembangunan pagar kampus, sistem keamanan parkir, kamera CCTV, dan perangkat pemadam kebakaran.
- c. Pengamanan sarana dan prasarana Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dilaksanakan secara koordinatif dengan pihak kepolisian.
- d. Untuk menjamin keselamatan penggunaan sarana dan prasarana, Bagian Rumah Tangga IIBN mensosialisasikan cara dan prosedur penggunaan sarana dan prasarana, serta menyimpan buku petunjuk penggunaan (manual) sarana dan prasarana yang bersangkutan.
- e. Bagian rumah tangga Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional membuat perangkat pengaman bagi sarana dan prasarana terhadap kecelakaan dan kesehatan manusia.

Pemeliharaan, Perbaikan, dan Kebersihan

Kebijakan pemeliharaan, perbaikan, dan kebersihan sarana dan prasarana di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional mengacu pada manual mutu, khususnya tentang standar pemeliharaan sarana dan prasarana. Berdasarkan kedua standar tersebut, kebijakan penggunaan sarana dan prasarana, sebagai berikut:

- a. Penjagaan kebersihan, pemeliharaan dan pencegahan kerusakan prasarana dan sarana yang digunakan secara rutin harian dilaksanakan oleh unit satuan kerja pengguna.
- b. Bagian rumah tangga Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional melakukan pemeliharaan dan/atau perbaikan sarana dan prasarana secara berkala sesuai dengan beban penggunaan sarana dan prasarana tersebut.
- c. Bagian rumah tangga Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional menyimpan buku petunjuk (manual) pemeliharaan masing-masing jenis prasarana dan sarana.
- d. Bagian rumah tangga Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional bertanggungjawab untuk memelihara kebersihan lingkungan kampus, ruang kerja, ruang kelas, dan ruang lain, serta seluruh sarana/prasarana yang ada.

9.9 Pengembangan Lingkungan Kampus

Kampus Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus dapat merefleksikan identitas serta sosok budaya dan tradisi yang keberadaannya menjadi unsur penting untuk menjalankan tugas serta tanggung jawab sebagai perguruan tinggi.

Dengan demikian, pengembangan IIBN memerlukan pemikiran yang dituangkan dalam rangkaian perencanaan yang cermat atas seluruh aspek. Setiap titik di dalam kampus akan merupakan konsentrasi potensial yang berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan di dalam kampus maupun lingkungannya. Sudah seharusnya dan selayaknya IIBN memperhatikan lingkungan kampus sebagai bagian integral untuk menjalankan misi dan mewujudkan visi institusi maupun program studi. Kondisi lingkungan dalam kampus merupakan representasi langsung dari sosoknya sebagai institusi pendidikan. Untuk itu pengembangan lingkungan kampus harus terintegrasi dengan rencana pengembangan tridharma perguruan tinggi, sehingga menghasilkan kinerja yang optimal. Lingkungan kampus yang baik dan nyaman, diharapkan seluruh penghuni kampus menjadi insan-insan yang cerdas, sehat jasmani maupun rohani.

Pembangunan berbagai sarana dan prasarana fisik harus mendukung pengembangan kinerja kampus yang *“living and inspiring”*. Kampus Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional akan mendukung tumbuhnya motivasi yang menggairahkan bagi setiap insan kampus untuk berprestasi lebih baik. Pembangunan berbagai infrastruktur fisik di dalam kampus harus selalu memperhatikan kaidah-kaidah akademik maupun keprofesian, mendukung semangat

terciptanya budaya kerja dan budaya akademik yang baik, di samping harus berwawasan lingkungan yang bersih, nyaman, dan sehat.

Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus diupayakan menjadi lingkungan yang membangkitkan inspirasi. Inspirasi merupakan hasil dari sebuah proses rasional, emosional, dan budaya, yang semuanya dapat terjadi pada ranah individual, kelompok, maupun interaktif. Inspirasi merupakan sebuah proses multi-dimensi yang tidak hanya terjadi dalam ruang kuliah atau ruang laboratorium. Oleh karena itu, sebagai institusi pendidikan memerlukan lingkungan kampus dengan ruang-ruang komunal serta ruang publik yang memungkinkan terjadinya interaksi. Ruang-ruang komunal secara konseptual memang telah menjadi bagian dari kampus, tetapi perlu perencanaan dan perancangan untuk memantapkan keberadaannya, serta meningkatkan kualitasnya.

9.10 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan pengembangan sumberdaya manusia dan infrastruktur sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Program dan Indikator

No	Program	Kegiatan/Strategi	Indikator
1	Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan	Mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam program pelatihan sesuai bidang kerjanya	Jumlah Pegawai
2	Peningkatan kualifikasi dosen	1. Menugaskan dosen studi lanjut	Jumlah dosen studi S3
		2. Mengikuti sertifikasi dosen	Sertifikat Pendidik
		3. Mendorong dosen profesi:	
		a. Sertifikasi Teknik informatika	Jumlah Dosen
		b. Sertifikasi Sistem Informasi	Jumlah Dosen
		c. Sertifikasi Bisnis Digital	Jumlah Dosen
		d. Sertifikasi Kewirausahaan	Jumlah Dosen
3	Perbaikan Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa	4. Mendorong dosen untuk menjadi anggota organisasi profesi:	
		Anggota Aptikom, ISEI, IMA	Jumlah Dosen
		Mengalokasikan homebase dosen tetap:	
		1. Prodi S1 Sistem Informasi	Jumlah Dosen S2, S3
4	Penyediaan Sarana dan Prasarana	2. Prodi S1 Bisnis Digital	Jumlah Dosen S2, S3
		3. Prodi S1 Kewirausahaan	Jumlah Dosen S2, S3
			Rasio dosen : Mahasiswa
		1. Penyediaan Prasarana Utama:	
	a. Ruang Kuliah	Jumlah Ruang	
	b. Ruang Laboratorium	Jumlah Ruang	

	c. Ruang Perpustakaan	Jumlah Ruang
	d. Ruang Aula	Jumlah Ruang
	e. Ruang Dosen	Jumlah Ruang
	2. Penyediaan Sarana Utama:	
	a. Komputer	
	✓ Ruang Kuliah	Jumlah Komputer
	✓ Laboratorium (selain Lab. Komputer)	Jumlah Komputer
	✓ Laboratorium Komputer	Jumlah Komputer
	b. LCD Projector	
	✓ Ruang Kuliah	Jumlah LCD Projector
	✓ Ruang Aula	Jumlah LCD Projector
	✓ Laboratorium (selain Lab. Komputer)	Jumlah LCD Projector
	✓ Laboratorium Komputer	Jumlah LCD Projector
	c. Sambungan Internet	Kapasitas Bandwidth

BAB X

PENGEMBANGAN TATA LAKSANA ORGANISASI DAN MANAJEMEN

Sasaran strategis jangka panjang keenam yang ingin dicapai Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) dalam kurun waktu 15 tahun ke depan (2020-2035). Sasaran tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa (a) keefektifan koordinasi, komunikasi, dan kerjasama antar unit satuan kerja di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional masih perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan budaya akademik yang sehat, sinergis, serta pelayanan prima kepada masyarakat; dan (b) pola pikir (mindset) dan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan masih perlu dikembangkan secara kondusif untuk mengantisipasi perubahan lingkungan yang berkembang dinamis. Dalam waktu 15 tahun ke depan (2020-2035) tata laksana organisasi dan manajemen di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi sesuai rencana. Pendidikan di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional diselenggarakan sesuai prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana, sebagai berikut:

- a. Sistem pengelolaan dana yang menjamin kelancaran pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung program pengembangan institusi berkelanjutan;
- b. Monitoring dan evaluasi diri secara konsisten, jujur dan terbuka, sebagai usulan peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga menjamin keberlanjutan peningkatan mutu akademik;
- c. Sistem dan teknologi informasi yang digunakan mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan.

10.1 Struktur Organisasi Institusi

Beberapa tahun terakhir timbul pemikiran di kalangan pimpinan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional bahwa proses pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dengan fungsi-fungsi yang jelas.

10.2 Anggaran Berbasis Kinerja

Sistem manajemen berbasis kinerja merupakan sistem manajemen yang mengandalkan pengendalian organisasi pada pengukuran kinerja. Setiap unit satuan kerja (USK) diberikan

target-target kinerja terukur sebagai pedoman kemana pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional diarahkan. Target kinerja harus ditata dalam suatu sistematis atau metode sesuai dengan proses, masalah, dan tujuan, maka tercapailah tujuan. Agar efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran di lingkungan kampus dapat terwujud, dan setiap orang mendapatkan penghargaan sesuai dengan prestasi kerjanya, maka pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan berbasis pada kinerja. Penyusunan anggaran berbasis kinerja dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dan keluaran.

Penyusunan anggaran berbasis kinerja diperlukan indikator kinerja, standar biaya, dan evaluasi kinerja dari setiap program dan jenis kegiatan. Tingkat keluaran kegiatan yang direncanakan dan biaya satuan keluaran menjadi dasar bagi alokasi anggaran. Tujuan pengelolaan anggaran berbasis kinerja ini diantaranya adalah dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada stakeholders, meningkatkan keterkaitan antara kebijakan, perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan program prioritas secara profesional.

10.3 Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Dalam konteks pengelolaan keuangan dan kelembagaan, kepeloporan dan keunggulan dalam penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan partisipatif merupakan program prioritas yang harus diwujudkan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional, sehingga memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Selama beberapa tahun terakhir ini, dirasakan adanya peningkatan citra kampus dalam pandangan masyarakat, baik lokal, nasional, regional, maupun internasional. Hal tersebut perlu dipelihara dan ditingkatkan, salah satunya melalui pengembangan kelembagaan yang komitmen dengan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan partisipatif dalam pengelolaan keuangan dan manajemen kelembagaan.

Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel harus menjadi cita-cita seluruh insan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional. Untuk mewujudkan hal itu diperlukan adanya insan yang cerdas, berhati lembut, bertangan terampil, serta komitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai kejujuran dan profesionalisme. Dengan kata lain, diperlukan insan yang profesional, transparan, dan akuntabel. Dengan bahasa yang lebih filosofis, dapat dikatakan bahwa pendidikan mampu melahirkan manusia pendidik melalui tiga hal yakni olah pikir (olah akal), olah hati (olah rasa) dan olah raga (olah badan). Pengolahan ketiga potensi tersebut menjadi penting dilakukan, terutama oleh para insan IIBN yang memiliki tanggung jawab moral tinggi dalam mempersiapkan generasi mendatang yang utuh.

Pertama, olah pikir atau olah akal adalah melakukan upaya maksimal dalam membenahan dan pengayaan mindset yang positif semaksimal mungkin, dengan harapan dapat melahirkan manusia yang mampu berpikir positif untuk menghadapi permasalahan-permasalahan masyarakat. Dalam konteks membangun akuntabilitas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan serta manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional, maka sosok insan yang memiliki pengalaman dan kompetensi manajemen keuangan dan pengelolaan organisasi merupakan hal yang tidak bisa ditawar lagi, karena daya dukung kompetensi yang mumpuni akan mendorong kelancaran dan akselerasi menuju manajemen yang professional.

Kedua, olah hati atau olah rasa merupakan upaya sadar dan terencana yang dilakukan oleh insan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dalam membangkitkan dan menghidupkan potensi yang diberikan Sang Pencipta. Hati merupakan bagian yang paling esensial penentu awal yang muncul pada pribadi manusia dalam melakukan kegiatan selanjutnya. Dalam konteks membangun akuntabilitas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan serta manajemen, insan yang memiliki komitmen terhadap kekuatan hati menjadi hal yang tidak kalah pentingnya, dan layaknya kekuatan hati koheren dengan kekuatan kompetensi. Dengan kata lain, akal dan hati terintegrasi, sehingga proses menuju akuntabilitas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan bisa terwujud dan terpelihara.

Ketiga, olah raga atau olah badan adalah bagaimana upaya yang maksimal dilakukan oleh seluruh insan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional agar selalu sehat. Istilah yang sering muncul dalam pembahaasan ini pada diri yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Dalam konteks membangun akuntabilitas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan serta manajemen, faktor kesehatan fisik menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari faktor kompetensi dan kekuatan hati, karena sosok pribadi yang sehat akan menjadi daya dukung terhadap optimalisasi fungsi otak dan kejernihan fungsi hati.

Pengelolaan keuangan dan manajemen perkantoran merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu sarana untuk mendukung tujuan dan rencana yang ingin dicapai, sedangkan manajemen administrasi merupakan bagian yang dapat melengkapi tentang pertanggung jawaban keuangan. Pelaksana lembaga yang mengelola keuangan dan manajemen kelembagaan seyogyanya dilakukan oleh orang yang telah mengalami, melakukan, penyusunan, pemanfaatan, membuat pelaporan, dan mengevaluasi dampak penggunaan anggaran,serta memiliki kepribadian yang andal yakni memiliki sifat dan karakter kejujuran, transparansi, akuntabel, amanah, dan bertanggung jawab.

10.4 Pengembangan Standard Operating Prosedur

Dalam kurun waktu 15 tahun ke depan (2020-2035), pengembangan standard operating procedures (SOP) di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional merupakan sebuah kebutuhan yang cukup penting, karena dengan SOP tersebut dapat memastikan bahwa suatu aktivitas bisa berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dokumentasi SOP diperlukan untuk menghasilkan sistem penjaminan mutu dan prosedur pelaksanaan kegiatan yang konsisten dan mempertahankan kendali mutu serta menjaga agar setiap aktivitas tetap berjalan. SOP yang baik memiliki manfaat: (a) dapat menjaga konsistensi dalam menjalankan suatu prosedur kerja; (b) lebih jelas mengetahui peran dan posisi masing-masing unit satuan kerja; (c) memberikan kejelasan mengenai prosedur kerja, dan tanggung jawab dalam proses terkait; (d) memberikan keterangan tentang keterkaitan antara satu proses kerja dengan proses kerja lainnya; (e) meminimumkan kesalahan dalam melakukan pekerjaan; dan (f) membantu individu dalam melakukan evaluasi terhadap setiap aktivitas. Oleh karena itu, Badan Penjaminan Mutu (BPM) Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional berkewajiban untuk merancang SOP yang baik, jelas, detail, dan dapat dijalankan oleh individu-individu yang bekerja di dalamnya, sehingga mereka dapat mengetahui bagaimana menjalankan suatu prosedur kerja yang baik dan benar.

Dalam membuat SOP, Badan Penjaminan Mutu (BPM) memerlukan langkah-langkah sebagai berikut: (a) melakukan observasi atau pemetaan terhadap proses kerja yang sudah berjalan atau akan berjalan; (b) melakukan benchmarking bila diperlukan; (c) merancang SOP sesuai dengan hasil observasi dan hasil referensi untuk menambah ketajaman dari design SOP; (d) melakukan analisis terhadap rancangan SOP yang sudah dibuat untuk diimplementasikan; dan (e) melakukan review SOP agar SOP yang sudah dibuat dapat dijalankan tanpa ada hambatan.

10.5 Optimalisasi Peran Badan Penjaminan Mutu

Dalam rangka melaksanakan misi untuk mencapai visi Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional sebagai perguruan tinggi bertaraf nasional pada 15 tahun ke depan, peran Badan Penjaminan Mutu (BPM) dalam pengelolaan institusi dan program studi harus dioptimalkan. Sasaran kegiatan penjaminan mutu institusi maupun program studi di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional merupakan suatu siklus yang bergulir secara berkelanjutan. Kegiatan tersebut dimulai dari penetapan standar mutu, dilanjutkan dengan pelaksanaan yang secara periodik dilakukan monitoring dan evaluasi. Hasil monitoring dan evaluasi akan memberikan masukan untuk melaksanakan evaluasi diri sebagai umpan balik dalam penetapan standar untuk siklus berikutnya. Inti dari kegiatan penjaminan mutu adalah peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Sasaran dari kegiatan penjaminan mutu pada bidang

pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat adalah tahap masukan, proses, hasil, dan dampak. Sasaran dalam pendidikan meliputi seleksi dan kualitas calon mahasiswa, kurikulum, sarana dan prasarana, dosen dan tenaga penunjang, proses perkuliahan dan penilaian, kompetensi lulusan, alumni dan stakeholder serta manajemen akademik. Sasaran dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat meliputi kemampuan dan kompetensi dosen dalam meneliti, kelompok bidang ilmu, proses penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta kualitas hasil dan dampak dalam bidang keilmuan, dunia industri dan masyarakat.

Program kerja Badan Penjaminan Mutu dalam menerapkan sistem Penjaminan Mutu harus mengantisipasi isu yang meliputi (1) peningkatan daya saing; (2) kepemimpinan dan tata kelola yang baik; (3) optimalisasi fungsi sistem; dan (4) pencapaian standar global. Sasaran dari program penjaminan mutu melingkupi bidang tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), sumberdaya manusia, dan sistem manajemen. Program disusun berdasarkan urutan prioritas dalam suatu siklus penetapan standar, pemenuhan standar, pengendalian standar, dan peningkatan standar secara berkelanjutan. Terlaksananya seluruh program penjaminan mutu tersebut di atas harus berdasarkan pada konteks berkelanjutan dan terus menerus menerapkan PDCA (*Plan-Do-Check-Action*) yang didahului dengan menetapkan standar yang menjadi acuan (*benchmarking*) tingkat sekolah tinggi dan program studi. Penetapan *benchmarking* ini maka implementasi penjaminan mutu ditetapkan dengan suatu siklus kegiatan yaitu mulai dari penetapan standar, pelaksanaan monitoring, evaluasi diri, audit internal, rumusan koreksi, peningkatan mutu dan penetapan standar baru.

10.6 Tahapan Program Penjaminan Mutu

Pelaksanaan program penjaminan mutu perlu direncanakan dengan baik, sehingga tahapan pencapaian mutu menjadi jelas dan riil dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan fungsi layanan akademik. Tahapan (*periodisasi*) penjaminan mutu institusi maupun program studi di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional sebagai suatu siklus dalam kurun waktu 15 tahun ke depan (2020-2035), yaitu:

a. Periode Refleksi dan Konsolidasi (2020-2025)

Periode ini merupakan periode konsolidasi, tujuannya untuk memantapkan struktur dan personalia pelaksana, penyusunan program, menyusun dan menetapkan dokumen akademik, dokumen mutu, standar dan sosialisasi di tingkat institusi dan program studi.

b. Periode Integrasi dan Mandiri (2025-2030)

Periode ini merupakan periode pemantapan koordinasi dan implementasi program penjaminan mutu dengan menggunakan standar mutu yang sudah ada. Selanjutnya, setelah

diadakan evaluasi dan audit serta benchmarking mulai meningkatkan standar mutu menuju standar nasional. Prioritas sasaran adalah bidang pendidikan, dan selanjutnya memasuki sasaran secara bertahap pada bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.

c. Periode Nasional (2030-2035)

Pada periode ini diharapkan beberapa program studi dalam menyelenggarakan program pendidikan sudah siap menghasilkan lulusan berstandar nasional, dalam arti bahwa lulusan dari setiap program studi memiliki kesejajaran pengakuan oleh masyarakat nasional. Karya-karya Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan juga telah menggunakan standar nasional dan beberapa luaran dari karya tersebut sudah ada yang dipatenkan dan dipublikasi dalam jurnal nasional maupun internasional.

10.7 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan pengembangan tatakelola organisasi dan manajemen sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Program dan Indikator

No	Program	Kegiatan/Strategi	Indikator
1	Meningkatkan Peran Badan Penjaminan Mutu dalam Pengelolaan Institusi dan Prodi	1.Mereview dan menyempurnakan SOP secara berkelanjutan	Keandalan dan Relevansi SOP
		2.Memantapkan sistem penjaminan mutu tingkat institusi	Keandalan BPM
		3.Memantapkan sistem penjaminan mutu tingkat program studi	Keandalan BPM
2	Memantapkan sistem penyusunan program kerja dan penganggaran	Menetapkan mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi	Sistem Penganggaran Terpadu
3	Meningkatkan ketertiban dalam program kerja dan penggunaan anggaran	Melakukan monitoring dan evaluasi:	
		a. Pelaksanaan program kerja	Ketertiban Pelaksanaan
		b. Pengajuan dana kegiatan	Ketertiban Waktu
		c. Penggunaan dana/anggaran	Ketertiban Pengguna
		d. Pertanggungjawaban keuangan	Ketertiban Pelaporan

BAB XI

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) selama 15 tahun ke depan dapat berfokus pada beberapa aspek kunci yang meliputi perkembangan teknologi, kebutuhan institusi, dan tren industri. Berikut adalah penjelasan mengenai hal tersebut:

1. Adopsi Teknologi Terkini

Dalam 15 tahun mendatang, IIBN dapat mengalami perubahan signifikan dalam teknologi yang digunakan untuk Sistem Informasi Manajemen. Ini bisa mencakup adopsi teknologi seperti kecerdasan buatan, analitik data canggih, komputasi awan (*cloud computing*), dan teknologi blockchain untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem.

2. Pengembangan Aplikasi Mobile

Dengan mobilitas semakin menjadi tren, IIBN mungkin akan fokus pada pengembangan aplikasi mobile untuk memudahkan akses informasi bagi mahasiswa, dosen, dan staf. Aplikasi ini dapat mencakup fitur-fitur seperti pendaftaran *online*, pembayaran tagihan, jadwal kuliah, dan akses ke materi akademik.

3. Analitik Data untuk Pengambilan Keputusan

Analisis data akan menjadi bagian integral dari sistem informasi manajemen IIBN di masa mendatang. Dengan memanfaatkan data yang terkumpul dari berbagai sumber, seperti data akademik, keuangan, dan operasional, institusi dapat menghasilkan wawasan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.

4. Integrasi Sistem

Integrasi sistem akan menjadi fokus utama dalam pengembangan sistem informasi manajemen. Integrasi antara sistem manajemen akademik, keuangan, sumber daya manusia, dan sistem lainnya akan meningkatkan keterhubungan dan mengurangi redundansi data.

5. Keamanan Informasi

Mengingat pentingnya keamanan informasi, IIBN akan terus meningkatkan sistem keamanan untuk melindungi data sensitif, termasuk informasi pribadi mahasiswa dan data akademik.

6. Peningkatan Pengalaman Pengguna

Pengembangan sistem informasi manajemen IIBN akan berfokus pada meningkatkan pengalaman pengguna melalui antarmuka yang intuitif, responsif, dan mudah digunakan. Hal ini akan membantu meningkatkan keterlibatan pengguna dan efisiensi operasional.

7. Pengembangan Sistem *E-learning*

Dalam konteks pendidikan jarak jauh yang semakin berkembang, IIBN akan mengembangkan atau meningkatkan sistem e-learningnya. Ini akan mencakup platform pembelajaran *online* yang interaktif, modul pembelajaran multimedia, dan fitur kolaborasi antar pengguna.

8. Kesiapan Terhadap Perubahan

Pengembangan sistem informasi manajemen IIBN harus mempertimbangkan fleksibilitas dan skalabilitas untuk dapat mengakomodasi perubahan yang terjadi di lingkungan pendidikan dan industri dalam 15 tahun ke depan.

Dengan memperhatikan aspek-aspek di atas, IIBN dapat merencanakan pengembangan sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung kebutuhan dan tantangan yang mungkin dihadapi selama 15 tahun ke depan. Sasaran tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa: (a) pimpinan unit satuan kerja di lingkungan IIBN belum secara optimal memanfaatkan sistem dan teknologi informasi dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan masing-masing unit satuan kerja, sehingga keberadaan sistem dan teknologi informasi tersebut belum memberikan manfaat secara optimal dan sinergis bagi pengelolaan IIBN; dan (b) pemanfaatan website Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional oleh dosen sebagai media pembelajaran interaktif dengan mahasiswa masih perlu ditingkatkan.

11.1 Komputer dengan Jaringan Internet

Pengembangan sistem informasi di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan informasi serta integrasinya dengan pengembangan sistem informasi untuk seluruh unit satuan kerja. Jaringan komputer di IIBN sudah terhubung ke masing-masing unit satuan kerja (USK) di tiap gedung dengan menggunakan fasilitas *Local Area Network* (LAN) yang terhubung dengan *fiber-optic*. Sedangkan untuk jaringan internet, disediakan fasilitas *hotspot* (wi-fi) dengan kapasitas **bandwidth** sebesar 100 Mbps. Kapasitas *bandwidth* masih perlu ditambah untuk memenuhi kebutuhan pengguna internet yang makin meningkat di lingkungan kampus, terutama dosen dan mahasiswa. Setiap ruang kelas dan ruang kerja dosen telah dilengkapi dengan *Personal Computer* (PC) untuk mendukung proses pembelajaran dan bimbingan yang terhubung dengan jaringan wifi atau kabel UTP. Seluruh laboratorium juga dilengkapi komputer yang terhubung dengan jaringan internet, sehingga memudahkan kegiatan praktikum mahasiswa yang memerlukan akses internet. Meskipun demikian, personal computer pada setiap ruang tersebut perlu diperbarui atau diganti secara berkala mengikuti perkembangan teknologi. Untuk

mendukung proses pembelajaran, IIBN menyediakan 22 akses wifi terbuka (hotspot) yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa pada setiap sudut kampus. Akses hotspot diamankan dengan otentifikasi kode keamanan jaringan. Area hotspot telah dimanfaatkan oleh lebih dari 350-an mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional.

11.2 Software Berlisensi

Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) terus berupaya meningkatkan mutu pelayanan kepada dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Untuk itu, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional melakukan kontrak perjanjian kerjasama dengan PT Quadra Luminari (*Microsoft Reseller*) untuk menyediakan *software* aplikasi dengan lisensi *Microsoft Campus License Agreement*. *Software* berlisensi berdasarkan *Microsoft Campus License Agreement* yang disediakan IIBN untuk mendukung proses pembelajaran.

11.3 Fasilitas *e-learning* dan *e-library*

Di samping proses pembelajaran konvensional yang bersifat klasikal, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) mengembangkan proses pembelajaran melalui internet. Pada saat ini *e-learning* masih bersifat suplemen bagi dosen dan mahasiswa, karena masih dalam tahap pengembangan. Melalui *e-learning*, dosen dapat mengunggah (*upload*) bahan ajar agar dapat digunakan bagi mahasiswa yang bersangkutan, *upload* kontrak perkuliahan semester, *upload* soal kuis/tugas, dan melakukan diskusi (tanya-jawab) secara tertulis. Mahasiswa dapat menjadi peserta kuliah *online* setelah mendaftar (registrasi). Mahasiswa dapat mendownload materi kuliah, mengumpulkan tugas secara *online*, dan ikut dalam diskusi.

Untuk mendukung *e-learning*, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional juga menyediakan fasilitas *digital library*, *e-journal* dan *repository*. E-library, yaitu sistem untuk menampung koleksi digital library, khususnya skripsi lengkap. yang dapat diakses secara internal di perpustakaan IIBN. Repository merupakan suatu media yang menampung hasil penelitian dan karya ilmiah lainnya dalam bentuk digital. Pada saat ini, *e-library* dan *repository* di IIBN masih dalam tahap pengembangan. Rencananya akan menyediakan fasilitas *E-Journal* yang dilanggan melalui *Proquest*, yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa.

11.4 Sistem Informasi Akademik, Keuangan dan Personil

Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) untuk kegiatan administrasi akademik, administrasi keuangan, dan administrasi kepegawaian, mencakup fasilitas: (1) komputer yang terhubung dengan

jaringan internet; (2) manajemen basis data yang memadai; dan (3) kecepatan akses terhadap data/informasi yang relevan. Komputer untuk mendukung kegiatan administrasi yang terhubung dengan jaringan luas/internet terdiri dari komputer *client*. Komputer client meliputi komputer layanan administrasi program studi, layanan administrasi perpustakaan, administrasi umum, kemahasiswaan, dan administrasi unit satuan kerja lainnya. Komputer *client* yang beroperasi di IIBN tidak kurang dari 5 unit. IIBN memanfaatkan sistem informasi untuk kegiatan administrasi akademik, keuangan, dan personalia secara terintegrasi. Sistem informasi akademik yang saat ini diimplementasi menjadi beberapa modul yang saling terintegrasi, yaitu:

1. Modul Registrasi Penerimaan Mahasiswa Baru
2. Modul Kemahasiswaan
3. Modul Program Studi
4. Modul BAAK (Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan)
5. Modul Pengajaran
6. Modul Keuangan Sistem informasi tersebut masih harus dikembangkan dalam kurun waktu 15 tahun ke depan (2020-2035).

11.5 Sistem Informasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Sistem informasi pengelolaan aset (sarana dan prasarana) berbasis teknologi informasi dengan jaringan luas (*wide area network*) masih perlu dikembangkan dalam waktu 15 tahun ke depan. Pengelolaan aset berbasis teknologi informasi tersebut perlu dirancang dengan tujuan agar pengelolaan sarana dan prasarana yang dimiliki IIBN dapat dilakukan secara transparan, menghasilkan informasi aset secara akurat, dan memenuhi informasi aset dengan cepat. Sistem informasi aset dengan jaringan luas mempermudah dalam proses perencanaan serta pengendalian sarana dan prasarana. Sistem informasi aset yang ada pada saat ini telah mampu memberikan informasi tentang jenis aset, mutasi aset (perolehan, penghentian, penghapusan, atau penjualan), serta lokasi penempatan aset.

11.6 Pengambilan Keputusan Berbasis Teknologi Informasi

Informasi pendukung pengambilan keputusan yang akan dikembangkan dalam waktu 15 tahun ke depan. Sistem pendukung pengambilan keputusan di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) berbasis teknologi informasi berada dalam modul monitoring merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan sistem informasi akademik. Modul monitoring telah menghasilkan informasi akademik yang dibutuhkan oleh pimpinan dalam melakukan monitoring dan pengambilan keputusan di bidang akademik, misalnya monitoring perkuliahan, monitoring kapasitas kelas, monitoring kemajuan studi mahasiswa, monitoring status

pembayaran mahasiswa. Sistem informasi ini akan dikembangkan menjadi aplikasi yang mampu menyajikan informasi untuk menunjang proses pengambilan keputusan bagi pimpinan berkaitan dengan seluruh aktivitas yang dilaksanakan di lingkungan IIBN. Informasi yang disajikan merupakan hasil konsolidasi data yang bersumber dari seluruh sistem informasi yang terintegrasi di dalamnya. Informasi disajikan dalam berbagai format, baik dalam bentuk tabel, grafik, rasio dan indikator lainnya. Di samping berbasis teknologi informasi, unsur manajemen saat ini masih banyak yang mengambil keputusan berbasis informasi yang bersifat konvensional. Informasi konvensional adalah informasi yang diperoleh melalui: (a) Rapat pimpinan/rapat pengurus yayasan; dan (b) Rapat Koordinasi, yaitu rapat pimpinan dengan para kepala unit satuan kerja. Dalam rapat pimpinan dan rapat koordinasi dibahas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dan unit satuan kerja. Data atau informasi utama yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rapat adalah informasi atau data yang diperoleh dari setiap unit satuan kerja. Sumber informasi yang ada pada saat ini, baik berbasis teknologi informasi maupun informasi konvensional, telah mampu menghasilkan keputusan yang lengkap, efektif, dan objektif.

11.7 Jaringan dan Nirlaba

Jaringan lokal kampus Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) telah terhubung dalam suatu *local area network* (LAN). Komputer pada setiap unit satuan kerja (USK) telah masuk dalam LAN sehingga antar USK dapat berkomunikasi secara internal melalui LAN tersebut. LAN telah memberi kemudahan bagi USK untuk berbagai data dan informasi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Jaringan internet di dalam lingkungan kampus terkoneksi melalui kabel atau nirkabel (wi-fi). Pada saat ini telah tersedia beberapa unit wi-fi yang telah terpasang secara merata di lingkungan IIBN dan dimanfaatkan oleh seluruh sivitas akademika. Jaringan nirkabel untuk penyebaran informasi secara internal maupun dengan pihak eksternal pada saat ini juga dilakukan melalui short message service (SMS) dengan memanfaatkan fitur telepon seluler, tetapi hal tersebut masih dilakukan secara pribadi dan belum melembaga.

Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional telah merencanakan untuk mengembangkan *Modul SMS Gate way* sebagai jaringan komunikasi nirkabel. Software aplikasi untuk mengirimkan SMS secara massal. IIBN telah merencanakan untuk mengembangkannya sebagai jaringan komunikasi nirkabel, merencanakan pengembangan modul ini agar dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya cepat menerima informasi. Informasi tersebut misalnya: pengumuman informasi yang penting, undangan rapat, perubahan jadwal ujian atau rapat, undangan seminar, dan lain-lain. SMS Gateway juga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengakses nilai UTS maupun UAS melalui SMS (Short Message Service)

dengan mengirim kode mata kuliah tertentu ke server SMS gateway, dan mahasiswa mendapat reply berupa SMS nilai ujian mata kuliah. Nomor SMS Call Center dapat menggunakan provider seluler yang ada di IIBN telah merencanakan untuk mengembangkan Modul sebagai jaringan komunikasi nirkabel.

11.8 Tindakan Preventif

Tindakan antisipatif perlu dilakukan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional untuk mengurangi resiko kerusakan database karena terjadinya bencana. Tindakan antisipasi yang perlu dilakukan, sebagai berikut:

- 1) Perangkat keras (hardware) jaringan ditempatkan di ruang gedung yang kokoh dan dilengkapi perangkat pemadam kebakaran.
- 2) Ruangan server, backbone jaringan, dan pusat data dilengkapi kamera CCTV, dan pendingin ruangan (AC) yang memadai.
- 3) Pusat data dilengkapi dengan backup daya listrik menggunakan UPS dan generator set.
- 4) Data di backup dengan menggunakan media penyimpanan yang terpisah.
- 5) Untuk mengantisipasi serangan dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan, terutama para hacker, telah disediakan firewall.
- 6) Pusat data telah dilengkapi dengan sistem auto shut down bila terjadi peningkatan suhu berlebih atau daya listrik yang kritis

11.9 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan pengembangan sistem informasi manajemen sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Program dan Indikator

No	Program	Kegiatan/Strategi	Indikator
1	Meningkatkan aksesibilitas informasi manajemen institusi dan program studi	1. Meningkatkan aksesibilitas data pada jaringan lokal (LAN):	
		a. Keuangan	Aksesibilitas LAN
		b. Aset/Inventaris	Aksesibilitas LAN
		c. Perpustakaan	Aksesibilitas LAN
		2. Meningkatkan aksesibilitas data pada jaringan luas (WAN):	
		a. Mahasiswa	Aksesibilitas WAN
b. Kartu Rencana Studi (KRS)	Aksesibilitas WAN		

		c. Jadwal mata kuliah	Aksesibilitas WAN
		d. Nilai mata kuliah	Aksesibilitas WAN
		e. Transkrip akademik	Aksesibilitas WAN
		f. Lulusan	Aksesibilitas WAN
		g. Dosen	Aksesibilitas WAN
		h. Pegawai	Aksesibilitas WAN
		i. Keuangan	Aksesibilitas WAN
		j. Inventaris	Aksesibilitas WAN
		k. Perpustakaan	Aksesibilitas WAN
2	Menyempurnakan sistem informasi alumni	1. Mereview sistem basis data (database) alumni	Keandalan database
		2. Merancang sistem penelusuran (tracing) alumni berbasis web	Ketertelusuran alumni

BAB XII

PENGEMBANGAN KERJA SAMA, ALIANSI STRATEGIS, JEJARING

Sasaran strategis jangka panjang yang ingin dicapai Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) dalam kurun waktu 15 tahun ke depan (2020-2035), bahwa perlu pengembangan kerjasama, aliansi strategis, dan jejaring (*network*). Sasaran tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa program kerjasama, aliansi strategis, dan pengembangan jejaring relatif rendah, karena masih perlu ditingkatkan. Dalam waktu 15 tahun ke depan (2020-2035) pengembangan kerjasama, aliansi strategis, dan jejaring harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi IIBN sesuai rencana. Oleh karena itu, upaya pengembangan yang perlu dilakukan adalah: (a) meningkatkan kerja sama antar perguruan tinggi; dan (b) meningkatkan kerja sama dan jejaring dengan pemerintah daerah, dunia usaha dunia industri, dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.

12.1 Kerjasama Institusi

Dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan dan sasaran, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional harus terus berupaya untuk menjalin kerja sama dengan institusi atau lembaga lain, baik skala nasional maupun internasional. Kerja sama dalam rangka menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan, yaitu:

- a. Tujuan kerjasama
 - 1) Meningkatkan pengelolaan potensi, kualitas akademik dan profesionalitas;
 - 2) Meningkatkan jumlah maupun pemanfaatan sarana dan prasarana;
 - 3) Meningkatkan sumber perolehan dana tri dharma perguruan tinggi;
 - 4) Meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan;
 - 5) Meningkatkan kontribusi dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- b. Sifat Kerjasama
 - 1) Melembaga;
 - 2) Berkala dan berkelanjutan;
 - 3) Berbasis indikator kinerja, efektif dan efisien;
 - 4) Dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal.
- c. Prinsip kerjasama
 - 1) Profesionalisme;
 - 2) Transparansi;

- 3) Kebermanfaatan;
- 4) Saling menguntungkan.

Bentuk, Ruang Lingkup dan Jenis Kerjasama

- a. Kegiatan kerjasama dilakukan oleh IIBN dengan pihak lain dan dilaksanakan atas dasar kepentingan dan manfaat bersama.
- b. Kegiatan kerjasama dapat berupa kegiatan pendidikan dan pelatihan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, konsultasi, pengembangan produk dan/atau jasa, menjadi pimpinan/pejabat pada lembaga di luar IIBN, dan kegiatan sejenis lainnya yang pelaksanaannya dapat dilakukan oleh tim atau perorangan.
- c. Kegiatan kerjasama berlangsung atas dasar kesepakatan untuk bersama-sama mendayagunakan sumberdaya manusia, sarana, prasarana, dan/atau dana.
- d. Ruang lingkup kegiatan kerjasama tidak menyimpang dari tridharma perguruan tinggi, yaitu: kerjasama di bidang pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Pembiayaan Kerjasama

- a. Kegiatan kerjasama dapat dibiayai dari sumber:
 - 1) Dana Internal IIBN
 - 2) Dana Eksternal yang menjadi mitra kerjasama
 - 3) Gabungan dana pada huruf "1" dan "2" sesuai dengan proporsi yang disepakati bersama.
- b. Dana internal disediakan berdasarkan alokasi anggaran tahunan untuk kegiatan kerjasama, dan hanya dapat digunakan untuk usulan yang telah disetujui oleh Rektor.
- c. Pengelolaan dana internal untuk kegiatan kerjasama dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
- d. Pengelolaan dana eksternal untuk kegiatan kerjasama mengikuti semua prosedur dan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak mitra kerjasama sebagai pemberi/penyedia dana.

12.2 Pengembangan dan Jejaring

Upaya mempercepat pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional secara keseluruhan, di samping pengembangan kerjasama dan aliansi strategis juga perlu mengembangkan jejaring (*network*). Jejaring yang dimaksud harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi IIBN. Pada saat ini, jejaring yang telah terbentuk masih terbatas pada jejaring dan kerjasama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPM), yang dilaksanakan dengan lembaga/institusi baik di dalam negeri maupun luar negeri. Jejaring

tersebut masih harus dikembangkan dalam kurun waktu 15 tahun ke depan, dengan memenuhi prinsip-prinsip berikut:

- a. Pengembangan jejaring dan kerjasama penelitian dan PkM dapat dilakukan atas prakarsa Institut, LPPM, Program Studi, Pusat Studi atau Dosen;
- b. Pengembangan kerjasama penelitian harus saling menguntungkan kedua belah pihak;
- c. Apabila jejaring dan kerjasama penelitian melibatkan perguruan tinggi di luar negeri, pedoman pelaksanaan harus mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

12.3 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan pengembangan sistem informasi manajemen sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Program dan Indikator

No	Program	Kegiatan/Strategi	Indikator
1	Meningkatkan kerjasama (sinergi) antar perguruan tinggi	Mengembangkan kerjasama tridharma perguruan tinggi dengan:	
		a. Perguruan Tinggi Dalam Negeri	Jumlah PT-DN
		b. Perguruan Tinggi Luar Negeri	Jumlah PT-LN
2	Meningkatkan kerjasama (sinergi) dengan institusi/ lembaga non perguruan tinggi.	Mengembangkan Kerjasama bidang trid harna perguruan tinggi dengan:	
		a. Institusi/Lembaga Pemerintah	Jumlah Lembaga Pemerintah
		b. Badan Usaha Milik Negara	Jumlah BUMN
		c. Badan Usaha Swasta	Jumlah BUMS
		d. Lembaga Swadaya Masyarakat	Jumlah LSM
		e. Organisasi Profesi	Jumlah LSM

BAB XIII

PENGEMBANGAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

Sasaran strategis jangka panjang Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) dalam kurun waktu 15 tahun ke depan (2020-2035), mengenai pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni didasarkan pada fakta internal, bahwa:

1. Belum adanya keterpaduan antara kegiatan intrakurikuler (kurikuler), misalnya ketatnya sistem perkuliahan, tugas-tugas mata kuliah dan kegiatan ekstra kurikuler. Kondisi ini jelas kurang kondusif untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstra kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan aktualisasi diri mahasiswa;
2. Peran alumni sangat dibutuhkan untuk mewujudkan visi dan misi Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional terutama dalam upaya membuka hubungan dengan masyarakat dan dunia usaha yang semuanya penting untuk meningkatkan mutu lulusan. Peran tersebut bersifat strategis, alumni merupakan aset penting yang harus dipelihara dan dikembangkan dalam waktu 15 tahun ke depan pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi. Untuk itu diperlukan (a) program pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang terfokus dan (b) program pengelolaan alumni yang efektif.

13.1 Prinsip Pembinaan Mahasiswa

Prinsip dasar pembinaan kemahasiswaan adalah memberikan kesempatan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal; dan memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, bakat, minat dan Pembinaan diri. Untuk itu pola pembinaan kemahasiswaan diarahkan pada pengembangan budaya kampus yang mengintegrasikan antara pembinaan intrakurikuler melalui kegiatan proses belajar mengajar dengan pembinaan ekstrakurikuler yang menyangkut pembinaan penalaran, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa. Pengembangan secara sinergi tersebut memungkinkan terjadinya pembentukan jati diri mahasiswa seutuhnya serta memadukan pengembangan kemampuan intelektual dengan *soft-skills*, yang diperlukan mahasiswa kelak dalam kehidupan bermasyarakat. Program pengembangan kemahasiswaan semacam ini akan mendukung pencapaian kompetensi lulusan secara utuh untuk mampu berperan dalam masyarakat secara cerdas, bermartabat dan bertanggung jawab.

13.2 Arah dan Fokus Pengembangan Kegiatan Mahasiswa

Dalam waktu 15 tahun ke depan (2020-2035), program pengembangan mahasiswa di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) difokuskan pada peningkatan penalaran ilmiah, minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa. Tujuan program ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi mahasiswa yang secara langsung berdampak pada terciptanya lingkungan akademik yang kondusif bagi pendidikan, melalui:

- a. Peningkatan daya nalar ilmiah mahasiswa melalui kegiatan
 - 1) Pelatihan metodologi penelitian bagi mahasiswa
 - 2) Konsultasi pembuatan proposal bersama kelompok kerja
 - 3) Evaluasi terhadap proposal yang disusun oleh mahasiswa
 - 4) Lomba penalaran ilmiah bagi mahasiswa pada tingkat nasional maupun internasional
- b. Pengembangan minat dan bakat di bidang kesenian, olah raga, keorganisasian, keagamaan, dan lain-lain, baik di tingkat nasional dan internasional
- c. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dengan cara
 - 1) meningkatkan jumlah penerima beasiswa
 - 2) meningkatkan jumlah sumber pemberi beasiswa
 - 3) meningkatkan pelayanan kesehatan bagi mahasiswa
 - 4) meningkatkan pelayanan kerohanian
 - 5) bimbingan konseling mahasiswa
- d. Pembinaan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan bermutu dan berkesinambungan.

Sebagai institusi pendidikan, IIBN terikat pada satu tujuan yaitu menjadi perguruan tinggi yang profesional, sehingga mampu berkontribusi pada daya saing bangsa. Peran penting mengembangkan mahasiswa sebagai aset bangsa, sebagai berikut:

- a. Pengembangan kemampuan intelektual, keseimbangan emosi, dan penghayatan spiritual mahasiswa, agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab.
- b. Pengembangan mahasiswa sebagai kekuatan moral dalam mewujudkan masyarakat yang demokratis dan berkeadilan.
- c. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa, baik jasmani, mental, dan sosial. Untuk mencapainya dibutuhkan dukungan dan keterlibatan dosen, kepedulian pimpinan, fasilitas pendukung kegiatan, dan pendanaan.

13.3 Strategi dan Fasilitas Pengembangan

Strategi pengembangan kemahasiswaan, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah yang bersifat ekstrakurikuler dalam bentuk pertemuan ilmiah, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menyelenggarakan kegiatan yang berkenaan dengan bakat dan kegemaran baik berupa kesenian, olah raga, minat dan bakat serta unit kegiatan lain yang menunjang prestasi serta pembentukan kepribadian.
3. Menyelenggarakan pelayanan untuk membantu terpenuhinya kesejahteraan mahasiswa.
4. Menyelenggarakan latihan-latihan pengkaderan yang dilandasi dengan rasa tanggungjawab dan pembinaan kepada peserta mahasiswa.
5. Menyelenggarakan Program Pengenalan Kampus (PPK) dan usaha lainnya.
6. Memberi penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi
7. Memberi sanksi bagi mahasiswa yang melakukan pelanggaran aturan berlaku.

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan pembinaan mahasiswa, harus tersedia fasilitas yang memadai dan selalu ditingkatkan secara bertahap, meliputi:

1. Pembina utama adalah Rektor dibantu Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Kelembagaan, serta Ketua Program Studi
2. Sarana dan prasarana penunjang pembinaan berupa ruang kesekretariatan UKM, tempat kegiatan, peralatan dan fasilitas lain yang disediakan oleh pihak kampus
3. Dana pembinaan kemahasiswaan disediakan dalam jumlah dan alokasi tertentu

13.4 Bidang Pengembangan Kemahasiswaan

Tujuan program pengembangan kemahasiswaan adalah memfasilitasi kebutuhan mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang dengan baik, karena pada dasarnya mahasiswa adalah insan akademis, oleh karena itu citra yang harus ditampilkan oleh mahasiswa adalah citra akademis intelektual. Citra ini antara lain tampil dalam perwujudan daya nalar dan analisis yang kuat terutama dalam menuangkan gagasan untuk penyusunan program dan kegiatan kemahasiswaan yang realistis dan berkualitas. Program pengembangan kemahasiswaan di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional disusun dengan mengacu pada kondisi mahasiswa, potensi institusi dan program studi. Oleh karena itu, bidang-bidang kemahasiswaan yang perlu dikembangkan mencakup:

1. Pengembangan kemahasiswaan pada aspek kelembagaan mencakup:
 - a. Memantapkan lembaga kemahasiswaan dan penyediaan sarana prasarana yang memadai

- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa memimpin organisasi kemahasiswaan
 - c. Penyediaan dana yang memadai untuk kegiatan organisasi mahasiswa
 - d. Pembuatan program dan perencanaan kerja dan keuangan organisasi kemahasiswaan yang menfokuskan pada arah dan sasaran pengembangan kemahasiswaan.
 - e. Peningkatan kerjasama dengan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa.
 - f. Peningkatan kerjasama dalam kampus dan luar kampus, seperti lembaga pemerintahan, pihak swasta, perguruan tinggi lain untuk menunjang kegiatan kemahasiswaan
 - g. Melibatkan mahasiswa dalam kepanitiaan untuk memberikan pengalaman mahasiswa dalam berorganisasi
2. Pengembangan kemahasiswaan pada aspek penalaran mencakup:
- a. Meningkatkan budaya membaca, menulis, dan meneliti di kalangan mahasiswa
 - b. Meningkatkan kegiatan ilmiah, keagamaan dan lain-lain
 - c. Meningkatkan peran serta mahasiswa dalam forum ilmiah/profesi
 - d. Meningkatkan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa
3. Pengembangan kemahasiswaan pada aspek minat dan kesejahteraan mahasiswa mencakup:
- a. Meningkatkan kegiatan minat dikalangan mahasiswa dalam kegiatan bakti sosial lingkungan hidup, menanggulangi bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang.
 - b. Menyelenggarakan festival seni, kegiatan ceramah bidang keagamaan, kebudayaan, minat, dan lain-lain.
 - c. Meningkatkan pelayanan kesejahteraan mahasiswa melalui dana sosial mahasiswa.

13.5 Peran Alumni

Peran alumni sangat dibutuhkan untuk mewujudkan visi dan misi, terutama dalam upaya membuka hubungan dengan masyarakat, dunia usaha dunia industri yang semuanya penting untuk meningkatkan mutu lulusan berikutnya. Peran tersebut bersifat sangat strategis, karena alumni merupakan aset penting yang harus dipelihara dan dikembangkan. Satu hal yang disadari bahwa semua mahasiswa yang telah menyelesaikan proses pendidikan akan menjadi alumni. Salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dapat dilihat dari keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di masyarakat.

- a. Alumni dapat berperan sebagai katalis dengan memberikan berbagai masukan kritis dan membangun. Dalam hal ini, alumni memiliki posisi tawar yang strategis dapat menghasilkan berbagai konsep, ide, pemikiran, masukan dan kritik membangun.
- b. Alumni berprestasi dan memiliki kompetensi dapat berperan penting dalam membangun opini publik tentang Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional untuk menarik minat

calon mahasiswa baru. Alumni merupakan salah satu acuan utama yang mendasari keputusan para orang tua dan calon mahasiswa dalam menentukan pilihan perguruan tinggi. Logikanya, jika alumni memiliki tingkat keberhasilan tinggi dalam dunia kerja dan/atau dapat menunjukkan prestasi dan kontribusi secara riil di masyarakat, kualitas dan kuantitas calon mahasiswa yang berminat untuk mendaftar di IIBN akan meningkat.

- c. Sebagai produk utama dari proses pendidikan, alumni diharapkan mampu mengembangkan jejaring dan membangun citra kampus baik. Pengembangan jejaring oleh alumni merupakan potensi strategis untuk membuka berbagai peluang dan meningkatkan daya saing, karena manfaatnya akan berdampak secara langsung pada mahasiswa dan alumni. Penciptaan peluang usaha, kerja dan magang, kesempatan beasiswa, serta sirkulasi berbagai macam informasi penting seputar dunia pendidikan dan kerja merupakan beberapa contoh riil yang dapat dikontribusikan oleh alumni melalui jejaring yang dimiliki.
- d. Keberadaan alumni di berbagai bidang usaha, lapangan pekerjaan dan institusi pendidikan yang lebih tinggi dapat memberikan gambaran dan inspirasi kepada para mahasiswa yang sudah ada, sehingga dapat memotivasi mereka dalam menentukan prioritas dan cita-cita ke depan. Salah satu contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan acara kuliah umum (*Studium Generale*) oleh para alumni, di bawah koordinasi bagian kemahasiswaan melalui kegiatan program pengenalan kampus (PPK) bagi mahasiswa baru, para alumni hadir ke kampus secara rutin setiap tahun untuk mengadakan presentasi, tatap muka, dan diskusi. Para alumni yang telah bekerja juga diberikan kesempatan untuk dapat menjelaskan mengenai lingkup kerja mereka beserta tantangan yang dihadapi agar dapat memberikan gambaran mengenai dinamika dunia kerja.

13.6 Dukungan kepada Alumni

Peningkatkan peran strategis alumni dalam pengembangan kualitas akademik Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dilakukan dalam berbagai bentuk dukungan, antara lain:

- a. Forum komunikasi alumni

Forum ini difasilitasi oleh kampus untuk berbagi informasi mengenai kampus dan para alumni, serta dapat dilangsungkan secara formal maupun informal, terutama pada lokakarya untuk mencari masukan dari para alumni dan stakeholders eksternal.

- b. Temu Alumni

Pihak IIBN mengagendakan temu alumni akbar pada saat peringatan Dies Natalis atau pada saat-saat tertentu yang dikehendaki oleh organisasi alumni. Melalui temu alumni, pembinaan dan komunikasi diharapkan akan terjalin baik sebagai sarana temu bisnis dan bursa kerja.

13.7 Penelusuran Alumni

Setiap lulusan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) secara otomatis tercatat dalam basis data alumni. Namun demikian, basis data alumni hanya memberikan informasi tentang jumlah alumni dari berbagai jenjang program studi secara nyata. Untuk mengetahui keberhasilan alumni dalam menjalankan perannya di masyarakat, pihak kampus memandang perlu melakukan penelusuran atau pelacakan alumni. Hasil penelusuran alumni ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengukur keberhasilan proses pendidikan di IIBN. Penelusuran alumni dilakukan dalam bentuk:

a. Penelusuran Posisi dan Profesi Alumni

Penelusuran ini perlu dilakukan untuk mengetahui posisi (tempat keberadaan) dan profesi (pekerjaan dan/atau jabatan) alumni terkini. Penelusuran posisi dan profesi alumni dapat dilakukan secara tertulis (diisi oleh alumni pada formulir yang tersedia), atau dapat dilakukan melalui website yang disediakan bagi alumni untuk memberi semua informasi diperlukan.

b. Penelusuran Kinerja Alumni

Penelusuran ini dilakukan untuk mengetahui kinerja alumni di tengah masyarakat, khususnya alumni yang bekerja pada institusi/lembaga/perusahaan. Penelusuran dapat dilakukan secara tertulis melalui formulir penilaian alumni yang dikirimkan kepada pihak “pengguna” alumni yang bersangkutan, atau diisi melalui website yang disediakan bagi pengguna alumni untuk memberi semua informasi yang diperlukan sebagai indikator penilaian kompetensi lulusan.

13.8 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Tabel 10. Program dan Indikator

No	Program	Kegiatan/Strategi	Indikator
1	Perluasan dan Pemerataan Akses Beasiswa	Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa:	
		a. Sumber eksternal (Ditjen Dikti)	
		- Bidik misi, lain-lain	Jumlah Mahasiswa
		b. Sumber internal (Perpendiknas)	
	- Beasiswa Prestasi dan Kurang Mampu	Jumlah Mahasiswa	
2	Pengembangan Prestasi Mahasiswa	Meningkatkan jumlah penerima dana hibah Program Kreativitas Mahasiswa:	
		a. PKM – Kewirausahaan	Jumlah Mahasiswa

		b. PKM – Olah Raga	Jumlah Mahasiswa
		c. PKM – Seni	Jumlah Mahasiswa
		d. PKM – PkM	Jumlah Mahasiswa
3	Pengembangan Prestasi Mahasiswa (Ekstra-Kurikuler)	Seleksi penerimaan mahasiswa baru berbasis prestasi non-akademik	
		a. Prestasi olahraga	Jumlah Mahasiswa
		b. Prestasi seni	Jumlah Mahasiswa
4	Pengembangan jejaring alumni	1. Penyempurnaan database alumni	Pemutakhiran database
		2. Penelusuran (tracing) alumni secara bertahap	Jumlah alumni
5	Pembinaan mahasiswa dan alumni terfokus pengembangan	Me-review Buku Pedoman Pembinaan Mahasiswa dan Alumni	Revisi Buku Pedoman Pembinaan Mahasiswa dan Alumni

BAB XIV

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional (IIBN) 2020-2035, merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan civitas akademika. Dalam Rencana Induk Pengembangan ini telah disajikan visi, misi, tujuan, dan sasaran IIBN dalam menghadapi tantangan masa depan sebagai lembaga Pendidikan.

Rencana Induk Pengembangan ini disusun untuk jangka waktu 15 tahun, dan dalam pelaksanaannya akan didukung dan dilengkapi dengan Rencana Strategis (Renstra) 5 tahunan. Rencana Induk Pengembangan ini bukanlah suatu rencana yang tidak dapat berubah. Setiap tahun akan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi. Jika dinamika kegiatan menuntut pergerakan lebih cepat, maka akan direvisi atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaannya pada hakekatnya ditentukan beberapa faktor yaitu: komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam keiatan nyata, berkembangnya atmosfir akademik yang kondusif, kedisiplinan dari pelaksana, dan berkembangnya budaya kualitas.